

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/*formerly*
PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
*31 DECEMBER 2022 AND 2021***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT PLN NUSANTARA POWER (DAHULU/FORMERLY PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI) DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

<p>Nama Alamat Kantor Alamat Domisili</p> <p>Telepon Jabatan</p>	<p>Ruly Firmansyah Jalan Ketintang Baru No.11 Surabaya Jalan Legoso Raya No.66 RT 003 RW 001, Pisangan Ciputat Timur, Tangerang Selatan (031) 8283180 Direktur Utama/President Director</p>	<p><i>Name</i> <i>Office Address</i> <i>Address of Domicile</i></p> <p><i>Telephone</i> <i>Position</i></p>
<p>Nama Alamat Kantor Alamat Domisili</p> <p>Telepon Jabatan</p>	<p>Dwi Hartono Jalan Ketintang Baru No.11 Surabaya Jalan Pulau Tanabala Blok A2 No.13 RT 004 RW 010 Jatimakmur, Pondok Gede, Bekasi (031) 8283180 Direktur Keuangan/Finance Director.</p>	<p><i>Name</i> <i>Office Address</i> <i>Address of Domicile</i></p> <p><i>Telephone</i> <i>Position</i></p>

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT PLN Nusantera Power (dahulu PT Pembangkitan Jawa-Bali) dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

declare that:

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT PLN Nusantera Power (formerly PT Pembangkitan Jawa-Bali) and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
- b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control system.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Surabaya, 04 April 2023

Ruly Firmansyah
Direktur Utama/
President Director



Dwi Hartono
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT PLN NUSANTARA POWER



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PLN NUSANTARA POWER (DAHULU/FORMERLY PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PLN Nusantara Power (dahulu PT Pembangkitan Jawa-Bali) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT PLN Nusantara Power (formerly PT Pembangkitan Jawa-Bali) and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
4 April 2023

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241



PLN Nusantara Power
00563/2.1025/AU.1/02/0241-3/1/IV/2023

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	8,958,158	7,343,968	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	7	491,299	290,103	Time deposits
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	8	301,420	206,279	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang usaha	9	20,550,254	21,954,378	Trade receivables
Piutang lain-lain - bagian lancar		317,919	187,199	Other receivables - current portion
Piutang kepada ventura bersama - bagian lancar	10	67,785	124,055	Receivables from joint ventures - current portion
Persediaan	11	1,904,262	1,463,848	Inventories
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	30a	701,465	755,157	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka dan uang muka		<u>101,556</u>	<u>135,238</u>	Prepaid expenses and advances
Jumlah aset lancar		<u>33,394,118</u>	<u>32,460,225</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	12	122,531,260	124,151,268	Property, plant and equipment
Properti investasi	13	1,577,154	1,460,599	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	14	16,114,319	12,390,846	Investments in associates and joint ventures
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	8	37,231	-	Restricted cash in banks and time deposits
Aset pajak tangguhan - bersih	30d	74,566	47,778	Deferred tax assets - net
Piutang kepada ventura bersama - bagian tidak lancar	10	756,068	692,002	Receivables from joint ventures - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar		47,789	44,028	Other receivables - non-current portion
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	30a	189,478	752,248	Prepaid taxes - non-current portion
Aset tidak lancar lain	15	<u>200,946</u>	<u>164,834</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>141,528,811</u>	<u>139,703,603</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>174,922,929</u>	<u>172,163,828</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
EKUITAS DAN LIABILITAS				EQUITY AND LIABILITIES
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	2,337,913	3,261,362	Trade payables
Utang lain-lain	17	795,048	597,040	Other payables
Utang pajak lainnya	30b	121,969	109,124	Other taxes payable
Utang pajak penghasilan badan		62,024	18,239	Corporate income tax payable
Beban masih harus dibayar		56,026	61,761	Accrued expenses
Pinjaman dari pemegang saham - bagian jangka pendek	31	291,050	233,979	Loans from a shareholder - short-term portion
Liabilitas sewa		19,317	33,730	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	<u>765,398</u>	<u>702,192</u>	Short-term employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>4,448,745</u>	<u>5,017,427</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	30d	2,252,738	1,072,316	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman dari pemegang saham - bagian jangka panjang	31	2,376,033	2,183,226	Loans from a shareholder - long-term portion
Liabilitas sewa		32,354	26,274	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	18	<u>3,457,971</u>	<u>2,695,320</u>	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>8,119,096</u>	<u>5,977,136</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>12,567,841</u>	<u>10,994,563</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp500 (full amount) per share Authorised - 24,000 million shares
Modal dasar - 24.000 juta saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.000 juta saham	19	3,000,000	3,000,000	Subscribed and fully paid-up - 6,000 million shares
Tambahan modal disetor	21	2,890,829	2,915,205	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali		(62,725)	(62,725)	Difference in transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		1,429,875	1,429,875	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		30,802,599	30,064,155	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		<u>124,016,234</u>	<u>123,579,572</u>	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to
Pemilik entitas induk		162,076,812	160,926,082	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	22	<u>278,276</u>	<u>243,183</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>162,355,088</u>	<u>161,169,265</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		<u>174,922,929</u>	<u>172,163,828</u>	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Penjualan tenaga listrik	23	21,682,476	24,541,378	Sales of electricity
Pendapatan usaha lainnya	24	<u>5,519,724</u>	<u>4,966,756</u>	Other operating revenue
Jumlah pendapatan usaha		<u>27,202,200</u>	<u>29,508,134</u>	Total revenue
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	25	(11,851,078)	(14,672,806)	Fuel and lubricants
Pemeliharaan	27	(4,283,473)	(4,126,561)	Maintenance
Penyusutan	12	(3,203,292)	(3,253,144)	Depreciation
Kepegawaian	28	(1,811,388)	(1,790,453)	Employee costs
Pembelian tenaga listrik	26	(275,409)	(333,617)	Purchased electricity
Lain-lain	29	<u>(1,146,787)</u>	<u>(924,562)</u>	Others
Jumlah beban usaha		<u>(22,571,427)</u>	<u>(25,101,143)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA		<u>4,630,773</u>	<u>4,406,991</u>	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan (Kerugian)/keuntungan kurs mata uang asing - bersih		182,327 (4,205)	186,603 3,924	Finance income (Losses)/gains on foreign exchange - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	14	2,854,031	2,868,311	Share in net profit of associates and joint ventures
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih		<u>343,657</u>	<u>(273,789)</u>	Other income/(expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8,006,583	7,192,040	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	30c	<u>(1,423,037)</u>	<u>(1,371,852)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>6,583,546</u>	<u>5,820,188</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LABA TAHUN BERJALAN (lanjutan)		6,583,546	5,820,188	PROFIT FOR THE YEAR (continued)
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income/(loss) for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Bagian penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	14	969,996	(4,868)	<i>Share in other comprehensive income/(loss) from associates and joint ventures</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Revaluasi aset tetap	12	(7,054)	(3,154,021)	<i>Revaluation of property, plant and equipment</i>
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	18	(664,508)	192,415	<i>Remeasurement of defined benefit plans</i>
Manfaat pajak penghasilan terkait	30d	148,312	665,085	<i>Related income tax benefits</i>
		<u>(523,250)</u>	<u>(2,296,521)</u>	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>446,746</u>	<u>(2,301,389)</u>	<i>Other comprehensive income/(loss) for the year after tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>7,030,292</u>	<u>3,518,799</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		6,548,477	5,810,033	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>35,069</u>	<u>10,155</u>	<i>Non-controlling interests</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>6,583,546</u>	<u>5,820,188</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		6,985,139	3,494,125	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>45,153</u>	<u>24,674</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>7,030,292</u>	<u>3,518,799</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity</u>												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and fully paid-up capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		<u>Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)</u>				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Surplus revaluasi aset tetap/ Property, plant and equipment revaluation surplus	Pengukuran kembali atas program manfaat pasti/ Remeasurement on defined benefit plan	Bagian penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) from associates and joint ventures	Selisih transaksi kepentingan non-pengendali/ Difference in transaction with non-controlling interest				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	3,000,000	2,915,205	1,429,875	31,915,518	125,731,065	(475,952)	640,367	(62,725)	165,093,353	221,598	165,314,951	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Dividen 20	-	-	-	(7,661,396)	-	-	-	-	(7,661,396)	(2,679)	(7,664,075)	<i>Dividends</i>
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali 22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	<i>Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest</i>
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(414)	(414)	<i>Disposal of a subsidiary</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	5,810,033	-	-	-	-	5,810,033	10,155	5,820,188	<i>Profit for the year</i>
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(2,462,877)	166,086	(19,117)	-	(2,315,908)	14,519	(2,301,389)	<i>Other comprehensive losses for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5,810,033	(2,462,877)	166,086	(19,117)	-	3,494,125	24,674	3,518,799	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	3,000,000	2,915,205	1,429,875	30,064,155	123,268,188	(309,866)	621,250	(62,725)	160,926,082	243,183	161,169,265	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity</u>													
<u>Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)</u>													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and fully paid-up capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Surplus revaluasi aset tetap/ Property, plant and equipment revaluation surplus	Pengukuran kembali atas program manfaat pasti/ Remeasurement on defined benefit plan	Bagian penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) from associates and joint ventures	Selisih transaksi kepentingan non-pengendali/ Difference in transaction with non-controlling interest	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated									
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 (lanjutan)	3.000.000	2.915.205	1.429.875	30.064.155	123.268.188	(309.866)	621.250	(62.725)	160.926.082	243.183	161.169.265	Balance as at 31 December 2021 (continued)	
Dividen	20	-	-	(5,810,033)	-	-	-	-	(5,810,033)	(779)	(5,810,812)	<i>Dividends</i>	
Akuisisi entitas anak dari kepentingan non-pengendali	22	-	-	-	-	-	-	-	-	(9,084)	(9,084)	<i>Acquisition of subsidiaries' shares from non-controlling interest</i>	
Divestasi		-	-	-	-	-	-	-	-	(197)	(197)	<i>Divestment</i>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21	-	(24,376)	-	-	-	-	-	(24,376)	-	(24,376)	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>	
Laba tahun berjalan		-	-	6,548,477	-	-	-	-	6,548,477	35,069	6,583,546	<i>Profit for the year</i>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(7,054)	(515,635)	959,351	-	436,662	10,084	446,746	<i>Other comprehensive income for the year</i>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	6,548,477	(7,054)	(515,635)	959,351	-	6,985,139	45,153	7,030,292	<i>Total comprehensive income for the year</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		3.000.000	2.890.829	1.429.875	30.802.599	123.261.134	(825.501)	1.580.601	(62.725)	162.076.812	278.276	162.355.088	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	14,539,557	15,415,195	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(12,362,975)	(11,533,375)	Cash paid to suppliers, employees and others
Penerimaan bunga	225,454	106,441	Interest received
Pembayaran surat keterangan pajak kurang bayar	-	(136,172)	Payments of tax assessment letter for underpayment
Penerimaan pengembalian atas surat keterangan pajak kurang bayar	450,195	-	Receipts of refund tax assessment letter for underpayment
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	234,488	227,944	Cash receipt for corporate income tax refund
Penerimaan restitusi Pajak Penambahan Nilai	424,759	581,587	Cash receipts for Value Added Taxes refund
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(253,522)	(338,412)	Payments of corporate income tax and final income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	3,257,956	4,323,208	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	496,634	307,069	Dividends received from associates and joint ventures
Penempatan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(393,398)	(92,598)	Additions of investments in associates and joint ventures
Penambahan piutang kepada ventura bersama	-	(9,632)	Additions of receivables from joint ventures
Penerimaan atas piutang kepada ventura bersama	64,720	-	Receipts of receivables from joint ventures
Perolehan aset tetap	(1,484,086)	(1,093,904)	Purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	(42,346)	-	Purchase of intangible assets
Penarikan deposito berjangka	30,000	554,372	Withdrawal of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(231,196)	-	Placement of time deposits
Penarikan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	972	15,737	Withdrawal of restricted cash in banks and time deposits
Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(122,022)	(15,400)	Placement of restricted cash in banks and time deposits
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1,680,722)	(334,356)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	355,940	227,467	<i>Proceeds of loans from a shareholder</i>
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	(358,505)	(334,297)	<i>Payments of loans from a shareholder</i>
Pembayaran penambahan kepemilikan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali	(11,184)	-	<i>Payments of additional ownership in a subsidiary from non-controlling interest</i>
Penerimaan atas divestasi entitas anak	8,785	-	<i>Receipts for divestment of a subsidiary</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(54,546)	(57,991)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(779)	(2,679)	<i>Payments of dividends by subsidiaries to non-controlling interests</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(60,289)</u>	<u>(167,500)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,516,945	3,821,352	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7,343,968	3,511,113	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	97,245	11,503	<i>Effect of changes in foreign currency</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>8,958,158</u>	<u>7,343,968</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</i>

Lihat Catatan 34 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 34 for the presentation of the Group's cash flow information.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT PLN Nusantara Power (dahulu PT Pembangkitan Jawa-Bali) ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 3 Oktober 1995, dari Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12495-HT.01.01.Th.95 tanggal 3 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 9299 tanggal 10 November 1995, Tambahan No. 90.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris No. 70 tanggal 30 Desember 2022, dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta, untuk mengubah nama Perusahaan yang semula bernama PT Pembangkitan Jawa-Bali menjadi PT PLN Nusantara Power. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0000005.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 1 Januari 2023.

Perusahaan berdomisili di Surabaya dengan satuan-satuan usaha yang berlokasi di Jawa, Kalimantan, dan Sumatera. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat yang mencakup aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Pembangkitan tenaga listrik;
- b. Konstruksi bangunan elektrikal;
- c. Pemasangan peralatan ketenagalistrikan;
- d. Pemeliharaan dan/atau pengoperasian peralatan ketenagalistrikan; dan
- e. Perdagangan dan/atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan termasuk memberikan penugasan kepada entitas anaknya.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT PLN Nusantara Power (previously PT Pembangkitan Jawa-Bali) (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 16 dated 3 October 1995, of Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-12495-HT.01.01.Th.95 dated 3 October 1995 and was published in State Gazette No. 9299 dated 10 November 1995, Supplement No. 90.

The Articles of Association of the Company were recently amended by Notarial Deed No. 70 dated 30 December 2022, of Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta, to change the Company's name from PT Pembangkitan Jawa-Bali to PT PLN Nusantara Power. This change was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-0000005.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 1 January 2023.

The Company is domiciled in Surabaya with business units located in Java, Kalimantan, and Sumatera. The Company's head office is located in Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the electric power industry business, based on the principles of competitive industry and commerce, consisting of the following activities:

- a. Power plants;*
- b. Electrical buildings construction;*
- c. Installation of electrical equipments;*
- d. Maintenance and/or operation of electrical equipments; and*
- e. Sales and/or other supporting business activities in order to optimise the available resources of the Company, including delegating assignments to its subsidiaries.*

The Company is one of the group of companies owned by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya (secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup") masing-masing sebanyak 10.082 karyawan (tidak diaudit) dan 9.607 karyawan (tidak diaudit).

b. Pembentukan struktur *subholding*

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Republik Indonesia No. S-886/MBU/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Persetujuan Pembentukan *Holding dan Subholding* PLN Masa/Tahap *Legal End-State* serta Restrukturisasi dan Pengalihan Harta yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 70 tanggal 30 Desember 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, PLN membentuk empat *subholding* yang terdiri dari:

1. Dua *subholding* di bidang pembangkitan tenaga listrik, yaitu PLN Nusantara Power ("PNP") (sebelumnya Pembangkitan Jawa Bali) dan PT Indonesia Power atau disebut PLN Indonesia Power ("PIP"), nama merek yang digunakan;
2. Satu *subholding* di bidang penyediaan dan logistik energi primer, yaitu PT PLN Energi Primer Indonesia ("EPI") (sebelumnya PLN Batubara); dan
3. Satu *subholding* untuk kegiatan usaha di luar pembangkitan, transmisi, dan distribusi ketenagalistrikan (Beyond kWh), yaitu bernama Indonesia Comnet Plus ("ICON+").

Sebagai tindak lanjut pembentukan *subholding* PLN tersebut sesuai dengan Akta Notaris No. 76 tanggal 30 Desember 2022, dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang Persetujuan atas Pemisahan Kegiatan Usaha Pembangkitan Listrik PLN kepada Perusahaan, yang menyatakan bahwa sebagian aset dan liabilitas kegiatan usaha pembangkitan listrik PLN akan beralih secara hukum menjadi hak serta kewajiban dari Perusahaan yang menerima pemisahan sejak tanggal efektif pemisahan di 1 Januari 2023.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had a total permanent number of employees of 10,082 (unaudited) and 9,607 (unaudited), respectively.

b. Establishment of subholding structures

Based on Decision Letter of the Minister of State-Owned Enterprise ("SOE") of the Republic of Indonesia No. S-886/MBU/12/2022 dated 30 December 2022, regarding the Approval for The Establishment of Holding and Subholding of PLN for the Legal End-State Period/Stage as well as the Restructuring and Transfer of Assets as stated in the Notarial Deed No. 70, dated 30 December 2022, of Muhammad Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, PLN established four subholdings, consisting of:

1. Two subholdings in the power generation sector, namely PLN Nusantara Power ("PNP") (formerly Pembangkitan Jawa Bali) and PT Indonesia Power or namely PLN Indonesia Power ("PIP"), the branding name used;
2. One subholding in the primary energy procurement and logistics sector, namely PT PLN Energi Primer Indonesia ("EPI") (formerly PLN Batubara); and
3. One subholding for business activities outside of power generation, transmission, and distribution (Beyond kWh), namely Indonesia Comnet Plus ("ICON+").

As a follow-up to the establishment of the PLN subholding in accordance with Notarial Deed No. 76 dated 30 December 2022, from Muhammad Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta regarding Approval of Separation of PLN's Power Generation Business Activities to the Company, it was stated that several assets and liabilities of PLN's power generation business activities will legally be transferred to become the rights and obligations of the Company that received the separation from the effective date of the separation on 1 January 2023.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan informasi lain

Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

	2022
Komisaris Utama	Evy Haryadi**)
Komisaris	Kenedy***) Jisman P. Hutajulu Hendra Iswahyudi Emir Kresna Wardana Bagus Puruhito

*) Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler tanggal 30 Desember 2021.

***) Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 14 Oktober 2022, dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta.

****) Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 4 Januari 2023, dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta.

Susunan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Direktur Utama	Ruly Firmansyah****)
Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi	Karyawan Aji
Direktur Pengembangan dan Niaga	Muhamad Reza****)
Direktur Keuangan	Dwi Hartono****)
Direktur Operasi Pembangkit Gas	M. Yossy Noval A.
Direktur Operasi Pembangkit Batubara	Rachmanoe Indarto

*) Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 25 Januari 2021.

***) Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 19 Februari 2021.

****) Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 23 April 2021.

*****) Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 14 Oktober 2022, dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022**)
Ketua	Kenedy
Sekretaris/Anggota	Edward Fahrizal
Anggota	Andi Haslinda

*) Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010.K/DK/PJB/2021.

***) Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002.K/DK-PLN NP/2023.

1. GENERAL (continued)

c. Management and other information

The composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

	2021	
	Dedeng Hidayat	President Commissioner
	Komang Parmita	Commissioners
	Jisman P. Hutajulu	
	Hendra Iswahyudi	
	Emir Kresna Wardana*)	
	Bagus Puruhito	

*) Based on decision of the shareholders at the Circular General Shareholders Meeting of the Company dated 30 December 2021.

***) Based on Notarial Deed No. 10 dated 14 October 2022, of Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta.

*****) Based on Notarial Deed No. 2 dated 4 January 2023, of Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta.

The composition of the Company's Board of Directors as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	2021	
	Gong Matua Hasibuan**)	President Director
	Karyawan Aji	Director of Human Resources and Administration
	Karyawan Aji	Director of Development and Commerce
	Iwan Purwana*)	Director of Finance
	R. Rawan Insani	Director of Operation
	M. Yossy Noval A.***)	Gas Power Plant
	Rachmanoe Indarto	Director of Operation Coal Power Plant

*) Based on decision of the shareholders at the Circular General Shareholders Meeting of the Company dated 25 January 2021.

***) Based on decision of the shareholders at the Circular General Shareholders Meeting of the Company dated 19 February 2021.

*****) Based on decision of the shareholders at the Circular General Shareholders Meeting of the Company dated 23 April 2021.

*****) Based on Notarial Deed No. 10 dated 14 October 2022, of Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta.

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	2021	
	Hendra Iswahyudi*)	Chairman
	Sigit Djalul Prakoso	Secretary/Members
	Andar Sudiar Sukma	Members

*) Based on Decision of the Board of Commissioners No. 010.K/DK/PJB/2021.

***) Based on Decision of the Board of Commissioners No. 002.K/DK-PLN NP/2023.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) BARU,
REVISI, AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN
TAHUNAN**

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”
- Amandemen PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, “Agrikultur”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, “Sewa”

Sehubungan dengan amandemen PSAK No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 dan No. 73, Grup saat ini memiliki piutang kepada ventura bersama (Catatan 10) dan pinjaman dari pemegang saham (Catatan 31) yang mengacu pada Dolar Amerika Serikat *London Interbank Offered Rate* (“LIBOR”) dan berlaku hingga lebih dari tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan.

Standar baru, amandemen, dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi”
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar”
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi”
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”
- Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan”

**2. NEW, REVISIONS, AMENDMENTS AND ANNUAL
IMPROVEMENTS STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD (“SFAS”)**

The adoption of the following amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to SFAS No. 22, “Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting”*
- *Amendment to SFAS No. 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract”*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, “Agriculture”*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, “Financial Instruments”*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, “Leases”*

With respect to the amendments to SFAS No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 and No. 73, the Group currently has receivables from joint ventures (Note 10) and loans from a shareholder (Note 31) which refer to United States Dollars London Interbank Offered Rate (“LIBOR”) and extend beyond 2022. As at 31 December 2022, the alternative benchmark has not yet been determined.

The new standard, amendments, and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- *SFAS No. 74, “Insurance Contracts”*
- *Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current”*
- *Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies”*
- *Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants”*
- *Amendment to SFAS No. 16, “Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use”*

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) BARU,
REVISI, AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN
TAHUNAN (lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi”
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal”
- Amandemen PSAK No. 73, “Sewa - Liabilitas Sewa Pada Transaksi Jual dan Sewa-balik”
- Amandemen PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif”
- Revisi PSAK No. 101, “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”
- Revisi PSAK No. 107, “Akuntansi Ijarah”
- Revisi PSAK No. 109, “Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah”

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”, Amandemen PSAK No. 73, Revisi PSAK No. 101 dan Revisi PSAK No. 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. NEW, REVISIONS, AMENDMENTS AND ANNUAL
IMPROVEMENTS STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARD (“SFAS”) (continued)**

The new standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows: (continued)

- Amendment to SFAS No. 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates”
- Amendment to SFAS No. 46, “Income Tax - Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction”
- Amendment to SFAS No. 73, “Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction”
- Amendment to SFAS No. 74, “Insurance Contract regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information”
- Revision to SFAS No. 101, “Presentation of Sharia Financial Statements”
- Revision to SFAS No. 107, “Ijarah Accounting”
- Revision to SFAS No. 109, “Zakah, Infaq and Sadaqah Accounting”

The above new standard, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2023, except for Amendment to SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants”, Amendment to SFAS No. 73, Revision to SFAS No. 101 and Revision to SFAS No. 109 which are effective beginning 1 January 2024, and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74 which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and revisions to the Group’s consolidated financial statements.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (“FAS”)

The Group’s consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on a going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquired entity and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred is the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investments in an associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of the acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

**- Equity method of accounting
(continued)**

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of the impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Pelepasan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup, diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup untuk mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$") adalah masing-masing Rp15.592 dan Rp14.269.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Disposals (continued)

Gains and losses arising from the partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.

d. Foreign currency transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities, are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such a date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The conversion rates used by the Group on 31 December 2022 and 2021 for United States Dollar ("US\$") are Rp15,592 and Rp14,269, respectively.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" sebagai berikut:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures" as follows:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) A member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah termasuk entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

f. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal.

- (i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

A Government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government. Government refers to Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entities include entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Governments being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOE as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- financial assets measured at amortised cost; and
- financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i). Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

- (i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- (ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

- (i). Financial assets measured at amortised cost (continued)

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

- (ii). Financial assets measured at FVTPL

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss:

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*
- *Equity investments that are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii). *Financial assets measured at FVTPL*

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- *Derivatives that are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*
- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.*

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(iii). *Financial assets measured at FVOCI*

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

This classification applies to the following financial assets:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.*

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

(iii). Financial assets measured at FVOCI

This classification applies to the following financial assets:

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive the cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tahun pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tahun pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan umum dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan. Kerugian kredit ekspektasian dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Kerugian kredit ekspektasian disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets (continued)

iv. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, which is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a general approach to calculating the expected credit losses ("ECL") for financial assets. ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in the credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for the credit losses that are expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

h. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas listrik atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 4 untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

h. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for electricity sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 4 for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban pemeliharaan pada periode digunakan.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Inventories

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage. Supplies of maintenance materials are charged to maintenance costs in the period in which they are used.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

k. Property, plant and equipment

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of these land and land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Property, plant and equipment" under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.

Property, plant and equipment are initially recognised at cost, which comprises the purchase price and any cost directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama tahun tersebut.

Setelah pengakuan awal, kelas-kelas aset berikut ini yang diukur menggunakan metode revaluasi:

- Tanah dan hak atas tanah;
- Bangunan umum, waduk dan prasarana;
- Instalasi dan mesin pembangkit;
- Perlengkapan transmisi;
- Perlengkapan distribusi;
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik; dan
- Material cadang utama.

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah dan hak atas tanah tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain termasuk aset yang ditransfer ke aset tidak digunakan dalam operasi; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Property, plant and equipment (continued)

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that year.

After initial recognition, the following classes of assets are measured using the revaluation method:

- *Land and land rights;*
- *Buildings, reservoirs and infrastructure;*
- *Installations and power plants;*
- *Transmissions equipment;*
- *Distribution equipment;*
- *Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply; and*
- *Major spare parts.*

The classes of asset above, are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land and land rights are not depreciated. The valuation of those assets is performed by external independent valuers that are registered with the Financial Services Authority ("FSA"). The valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Assets that do not change significantly in fair value must be re-evaluated at least every 3 (three) years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the property, plant and equipment.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use a revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income including the assets that are transferred to assets not used in operations; all other decreases are charged to profit or loss.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan umum, waduk dan prasarana	10 - 50	<i>Buildings, reservoirs and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40	<i>Installation and power plants</i>
Perlengkapan transmisi dan distribusi	40	<i>Transmissions and distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10	<i>Telecommunications and data processing equipment</i>
Perlengkapan umum	5	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Material cadang utama	20 - 40	<i>Major spare parts</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 3.m).

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penghapusan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Property, plant and equipment (continued)

Property, plant and equipment are depreciated to their residual values using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan umum, waduk dan prasarana	10 - 50	<i>Buildings, reservoirs and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40	<i>Installation and power plants</i>
Perlengkapan transmisi dan distribusi	40	<i>Transmissions and distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10	<i>Telecommunications and data processing equipment</i>
Perlengkapan umum	5	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Material cadang utama	20 - 40	<i>Major spare parts</i>

The useful lives, residual values and depreciation methods of property, plant and equipment are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 3.m).

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred. Subsequent costs that are incurred in order to add, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as assets if and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

For property, plant and equipment that can no longer be utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the group of property, plant and equipment. The resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tidak digunakan dalam operasi terdiri dari aset tetap yang akan dihapuskan dan aset tetap yang sedang diperbaiki. Aset tetap ini disusutkan dengan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Aset dalam pembangunan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Aset dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

l. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah dan hak atas tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Property, plant and equipment (continued)

Assets not used in operations consist of property, plant and equipment that will be disposed of and property, plant and equipment that will be repaired. These assets are depreciated using the straight-line method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

Construction in progress represents the costs directly attributable to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, the depreciation of property, plant and equipment used in the construction and the cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during the commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

l. Investment properties

Investment properties are properties (land and land rights or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan (pada tanggal penerima mendapatkan kontrol) atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan. Dalam menentukan nilai pertimbangan dari pelepasan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari variabel pertimbangan, adanya komponen pembiayaan yang signifikan, dan pertimbangan utang ke pembeli (jika ada).

Pengalihan dilaksanakan ke (atau dari) properti investasi hanya ketika adanya perubahan pemakaian. Untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang ditempati pemilik, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan pemakaian tersebut. Jika properti yang ditempati pemilik menjadi properti investasi, Grup mengakui properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum pada aset tetap sampai tanggal perubahan pemakaian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Investment properties (continued)

An investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use the fair value model and measure all of its investment properties at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognised in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on an annual valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognised in profit or loss in the year of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property, the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

m. Impairment of non-financial assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Assets that have an indefinite useful life, for example goodwill, are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised as the date of which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

n. Utang usaha

n. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pendapatan sewa dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu yang kontrak sewanya dibuat untuk periode tetap dari 1 hingga 3 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to the ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is classified as an operating lease.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added to the carrying amount of the underlying asset and recognised as expense over the lease term on the same basis as lease income. The respective leased assets are included in the statement of financial statements based on their nature.

The Group as a lessee

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment, for which the rental contracts are typically made for fixed periods of 1 to 3 years but they may have extension options. Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The Group as a lessor (continued)

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;
- variable lease payments that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and
- penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap tahun.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing; and
- makes adjustments specific to the lease, e.g. term, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of the lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs; and
- restoration costs.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 3.m).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari perlengkapan umum.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Opsi perpanjangan dan terminasi

Opsi perpanjangan dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 3.m).

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise general equipment.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" in the consolidated statement of financial position.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of the extension and termination options that are held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga implisit dalam sewa untuk sisa masa sewa, jika dapat ditentukan; atau suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi, jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, penyewa mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

p. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama tahun berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Leases (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease; and
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. The revised discount rate is determined as the interest rate implicit in the lease for the remainder of the lease term, if that rate can be readily determined, or the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification, if the interest rate implicit in the lease cannot be readily determined.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the lessee shall account for the remeasurement of the lease liability by:

- decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee shall recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease.
- making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

p. Borrowing costs

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the year, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, dialui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer payment of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir tahun pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika entitas menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi nilai provisi.

s. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is measured at the present value of the management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting date. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liabilities. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Where some or all of the expenditure required to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognised when, and only when, it is virtually certain that reimbursement will be received if the entity settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognised for the reimbursement shall not exceed the amount of the provision.

s. Employee benefits

Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, which is usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Manpower Regulation or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Manpower Regulation or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulation or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of the plan's assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment awards.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of Government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan penghargaan kesetiaan kerja. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada PKB.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 6 tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan dinas diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan dinas. Bantuan kematian diberikan kepada ahli waris bagi karyawan yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja maupun tidak. Penghargaan kesetiaan kerja diberikan setiap delapan tahun bagi pegawai yang telah bekerja selama 16 tahun terus menerus.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

For defined contribution plans, the Group pays contributions to public or private pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in future payments is available.

Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit, death benefit and loyalty benefit. The benefits that are paid are based on the CLA.

Long leave allowance is given to employees who have worked for at least 6 years continuously. Disability benefit is provided to employees who have a work accident. Death benefit is provided to the heirs whether or not the employee passes away as a result of a work accident. Loyalty benefit is given every eight years for employees who have worked for 16 years continuously.

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. The long-term employee benefits liabilities that are recognised in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

t. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

u. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" that involve the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees who are expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

u. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

v. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Revenue recognition has to fulfil 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. Identify contract(s) with a customer;
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut: (lanjutan)

- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue recognition (continued)

Revenue recognition has to fulfil 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

- iii. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer. If the consideration that is promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
- v. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised good or service to the customer (which is when the customer obtains control of that good or those services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Dalam hal kontrak harga tetap, pelanggan membayar jumlah tetap berdasarkan jadwal pembayaran. Jika jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, liabilitas kontrak diakui.

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PLN dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam sepanjang waktu ketika listrik dikonsumsi oleh PLN.

Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi, pembangunan pembangkit tenaga listrik dan jasa lainnya

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam sepanjang waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**v. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue recognition (continued)

In the case of fixed-price contracts, the customer pays a fixed amount based on a payment schedule. If the services rendered by the Group exceed the payment, a contract asset is recognised. If the payments exceed the services rendered, a contract liability is recognised.

Sales of electricity

Revenue from sales of electricity is recognised based on electricity usage (kWh) to PLN using the tariff formula stipulated in the power purchase agreements. The tariff formula includes the calculation of the capacity component, the fixed cost for operations and maintenance components, the fuel costs, power supply levels and other variables.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time when electricity is consumed by PLN.

Rendering of services on maintenance and operation, power plant construction and other services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards the complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs that have been incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs that have been incurred until such a time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi, pembangunan pembangkit tenaga listrik dan jasa lainnya (lanjutan)

Pendapatan jasa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam sepanjang waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

w. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**v. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue recognition (continued)

Rendering of services on maintenance and operation, power plant construction and other services (continued)

Revenue from services is recognised on the basis of the work that is completed over time as the services are rendered to the customers.

Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and the payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expense recognition

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

w. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Income tax (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws that have been enacted as at the reporting date and computed using the prevailing tax rates. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income that is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue that is recognised and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pajak penghasilan (lanjutan)

Liabilitas dan aset pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Income tax (continued)

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ACCOUNTING ESTIMATES

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group as reported in future years.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan dalam penerapan kebijakan
akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan hal berikut ini:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 14).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Judgements in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:

Interest in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers the following:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle;*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *the legal form of the separate vehicle;*
 - *the terms of the contractual arrangement; and*
 - *other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded final conclusions were that the arrangements are joint ventures (Note 14).

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian piutang, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk hubungan dengan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan dapat diterima. Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and the other key sources of estimation at the end of the reporting year, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Provision for expected credit losses of trade receivables and other financial assets

In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but relationship with the customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup, ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai wajar aset tetap dan properti investasi yang menggunakan model revaluasi

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan masing-masing dalam Catatan 12 dan 13.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant, and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

Fair value of property, plant and equipment and investment properties that use revaluation model

Management, with the assistance of an independent valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses the valuation methods and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the asset class. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of the valuation approach and significant data inputs used in the revaluation of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 12 and 13, respectively.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining service periods of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi pajak dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Group require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan memiliki saham entitas anak, baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

5. SUBSIDIARIES

The Company has ownership interests directly or indirectly in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2022	2021		2022	2021
PT Pembangkitan Jawa Bali Services ("PJBS") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Surabaya	Jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik dan pembangunan/(pemasangan) peralatan ketenagalistrikan/ Operation and maintenance of power plant and construction/ (installation) of electricity equipment	99.00	98.00	2001	1,688,856	1,414,145
PT Mitra Karya Prima ("MKP") *)	Surabaya	Jasa/Service	92.00	92.00	2005	174,059	146,005
PT Rekadaya Elektrika ("RE") dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Jakarta	Enjiniring, pengadaan dan konstruksi, dan operasi dan pemeliharaan sektor ketenagalistrikan/ Engineering, procurement and construction, and operations and maintenance in the electricity sector	99.00	98.90	2004	1,943,148	1,437,002
PT Prima Power Nusantara ("PPN") *)	Jakarta	Enjiniring, pengadaan dan konstruksi, dan operasi dan pemeliharaan sektor ketenagalistrikan/ Engineering, procurement and construction, and operations and maintenance in the electricity sector	100.00	-	2016	200,240	-
PT Rekadaya Elektrika Consult ("REC") *)	Jakarta	Supervisi dan konsultasi/ Supervision and consultation	-	99.80	2010	-	123,025
PT Navigat Innovative Indonesia ("NII")	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trade, construction, mining and agriculture	72.97	72.97	2002	485,345	394,773
PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi ("PJB") dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Jakarta	Investasi ketenagalistrikan/ Investment in electricity	100.00	100.00	2015	8,009,706	6,428,282
PT Pembangkitan Jawa Bali Investindo ("PJB Investindo") *) dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Jakarta	Penempatan investasi di pengadaan listrik/ Investments in electricity procurement	100.00	100.00	2020	194,205	117,840
PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata ("JBIC") *)	Jakarta	Pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal/ Financing through equity participation	100.00	100.00	2020	193,908	123,100
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLNSC")	Jakarta	Perdagangan barang dan jasa, enjiniring, rantai pasokan, dan konsultasi di bidang ketenagalistrikan/ Operation and services trading, engineering, supply chain, consultation in the electricity sector	51.00	51.00	2018	470,653	298,601

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

Efektif pada tanggal 20 Desember 2021, sesuai dengan Akta Notaris No. 7 dari Erna Anggraini Hutabarat, S.H., M.Si., Notaris di Surabaya, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham untuk menjual saham PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik ("SKP") ke Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali ("YK PJB"), dimana Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham SKP atau setara dengan 95% kepemilikan atas SKP dengan nilai pengalihan sebesar Rp9.785. Nilai buku bersih SKP untuk porsi kepemilikan Perusahaan adalah sebesar Rp6.158. Keuntungan dari penjualan saham sebesar Rp3.627 disajikan sebagai bagian dari penghasilan/(beban) lain-lain - bersih dalam dalam laporan laba rugi konsolidasian Grup.

Effective on 20 December 2021, in accordance with Notarial Deed No. 7 of Erna Anggraini Hutabarat, S.H., M.Si., Notary in Surabaya, the Company entered into a share sale and purchase agreement to sell shares of PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik ("SKP") to Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali ("YK PJB"), under which the Company sold all shares or equivalent to 95% ownership of SKP with a total transaction value of Rp9,785. The net book value of the Company's ownership portion in SKP was Rp6,158. The gain on sales of investment amounted to Rp3,627 is presented as part of other income/(expenses) - net in the Group's consolidated statements of profit or loss.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tahun 2021, PJBI, entitas anak, melakukan penambahan penyeteroran modal sebesar Rp66.290 sehingga nilai penyertaan pada PJB Investindo menjadi Rp85.013.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penambahan penyeteroran modal sebesar Rp181.092 sehingga nilai penyertaan pada PJBI menjadi Rp6.038.048.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 27 April 2022 dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham untuk membeli saham PJBS dari YK PJB, dimana Perusahaan membeli sebagian kepemilikan saham PJBS atau setara dengan 1% kepemilikan atas PJBS dengan nilai pengalihan sebesar Rp11.184. Nilai buku bersih PJBS untuk porsi kepemilikan YK PJB adalah sebesar Rp9.612.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan penambahan penyeteroran modal sebesar Rp65.384 sehingga nilai penyertaan pada RE menjadi Rp710.709.

Pada tahun 2022, RE, entitas anak, melakukan akuisisi PPN dan divestasi REC dengan entitas sependengali. Lihat Catatan 21 untuk informasi terkait nilai transaksi.

5. SUBSIDIARIES (continued)

In 2021, PJBI, a subsidiary, made additional investments amounting to Rp66,290, therefore, the investment amount in PJB Investindo changed to Rp85,013.

In 2021, the Company made additional investments amounting to Rp181,092, therefore, the carrying amount of investments in PJBI amounting to Rp6,038,048.

Based on Notarial Deed No. 38 dated 27 April 2022 of Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into a share sale and purchase agreement to purchase shares of PJBS to YK PJB, under which the Company purchased a part of shares or equivalent to 1% ownership of PJBS with a total transaction value of Rp11,184. The net book value of the YK PJB's ownership portion in PJBS was Rp9,612.

In 2022, the Company made additional investments amounting to Rp65,384, therefore, the carrying amount of investments in RE amounting to Rp710,709.

In 2022, RE, a subsidiary, acquired PPN and divested REC with an entity under common control. Refer to Note 21 for information regarding the transaction value.

6. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	1,478	1,804
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Bank Mandiri		
Rupiah	2,597,781	2,356,052
AS\$	97,258	149,625
BRI		
Rupiah	528,448	890,283
AS\$	469,001	505,680
BNI		
Rupiah	4,589,059	2,283,706
AS\$	26,861	76,141
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	<u>10,002</u>	<u>1</u>
Sub-jumlah	<u>8,318,410</u>	<u>6,261,488</u>

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Related parties (Note 31)
Bank Mandiri
Rupiah
US\$
BRI
Rupiah
US\$
BNI
Rupiah
US\$
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
Sub-total

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Pihak ketiga			Third parties
Bank CIMB Niaga			Bank CIMB Niaga
Rupiah	56,034	126,966	Rupiah
AS\$	125	115	US\$
PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin")			PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin")
Rupiah	784	8,268	Rupiah
AS\$	-	2,556	US\$
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	-	125	Rupiah
AS\$	-	1	US\$
Sub-jumlah	<u>56,943</u>	<u>138,031</u>	Sub-total
Jumlah bank	<u>8,375,353</u>	<u>6,399,519</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Bank Mandiri	85,000	60,000	Bank Mandiri
BRI			BRI
Rupiah	135,000	135,000	Rupiah
AS\$	16,587	537,664	US\$
BNI			BNI
Rupiah	76,384	50,000	Rupiah
AS\$	268,244	159,869	US\$
Sub-jumlah	<u>581,215</u>	<u>942,533</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Bank CIMB Niaga	112	112	Bank CIMB Niaga
Jumlah deposito berjangka	<u>581,327</u>	<u>942,645</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>8,958,158</u>	<u>7,343,968</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2.25% - 5.00%	2.25% - 2.60%	Rupiah
AS\$	0.25% - 1.75%	0.20% - 0.40%	US\$
Jangka waktu	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	Maturity

Lihat Catatan 31 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31 for the balances and transactions with related parties.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. DEPOSITO BERJANGKA

7. TIME DEPOSITS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
BRI			<i>BRI</i>
Rupiah	260,000	260,000	<i>Rupiah</i>
AS\$	37,421	-	<i>US\$</i>
BNI			<i>BNI</i>
Rupiah	-	30,000	<i>Rupiah</i>
AS\$	31,462	-	<i>US\$</i>
Bank Mandiri			<i>Bank Mandiri</i>
Rupiah	103	103	<i>Rupiah</i>
AS\$	<u>162,313</u>	<u>-</u>	<i>US\$</i>
Jumlah, bersih	<u>491,299</u>	<u>290,103</u>	Total, net
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	2.25% - 5.55%	2.25% - 3.00%	<i>Rupiah</i>
AS\$	2.00% - 3.00%	-	<i>US\$</i>
Jangka waktu	6 - 12 bulan/ <i>months</i>	6 - 12 bulan/ <i>months</i>	<i>Maturity</i>

Lihat Catatan 31 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31 for the balances and transactions with related parties.

**8. REKENING BANK DAN DEPOSITO
BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**8. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Jaminan bank garansi</u>			<i>Bank quarantees</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")</i>
AS\$	112,262	-	<i>US\$</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")</i>
Rupiah	19,550	10,000	<i>Rupiah</i>
AS\$	161,764	150,792	<i>US\$</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")</i>
	1,137	577	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga")			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga")</i>
	<u>43,938</u>	<u>44,910</u>	
Jumlah	338,651	206,279	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(301,420)</u>	<u>(206,279)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>37,231</u>	<u>-</u>	Non-current portion

Pada tanggal 19 Juli 2021, PJBI dan PJBIC memberikan jaminan berupa *Standby Letter of Credit* ("SBLC") kepada Sumitomo Mitsui Banking Co. sebesar AS\$8.557.778 atau setara dengan Rp133.433 (2021: Rp122.111) untuk proyek PLTS Cirata di Kabupaten Purwakarta.

As at 19 July 2021, PJBI and PJBIC provides guarantee in form of *Standby Letter of Credit* ("SBLC") to Sumitomo Mitsui Banking Co. amounting to US\$8,557,778 or equivalent to Rp133,433 (2021: Rp122,111) for PLTS Cirata project in Purwakarta Regency.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. REKENING BANK DAN DEPOSITO
BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Pada tanggal 22 Desember 2022, PJBI dan PJBIC memberikan jaminan berupa *Standby Letter of Credit* ("SBLC") kepada Bank Mandiri sebesar AS\$7.200.000 atau setara dengan Rp112.262 untuk proyek PLTS Cirata di Kabupaten Purwakarta yang dilakukan oleh PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energy ("PMSE").

Lihat Catatan 31 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

**8. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

As at 22 December 2022, PJBI and PJBIC provides guarantee in form of *Standby Letter of Credit* ("SBLC") to Bank Mandiri amounting to US\$7,200,000 or equivalent to Rp112,262 for PLTS Cirata project in Purwakarta Regency which is developed by PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energy ("PMSE").

Refer to Note 31 for the balances and transactions with related parties.

9. PIUTANG USAHA

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 31)	20,475,373	21,938,127
Pihak ketiga	131,219	39,948
Sub-jumlah	20,606,592	21,978,075
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(56,338)	(23,697)
Jumlah, bersih	20,550,254	21,954,378

Pergerakan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	23,697	23,697
Penambahan	32,641	-
Saldo akhir tahun	56,338	23,697

Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan PLN, piutang usaha Perusahaan disalinghapuskan terhadap utang usaha terkait pembelian energi primer dan utang bunga atas pinjaman dari pemegang saham (Catatan 33e).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dibentuk cukup untuk menutupi risiko kerugian kredit dari piutang usaha.

Lihat Catatan 31 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

9. TRADE RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 31)	20,475,373	21,938,127	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga	131,219	39,948	<i>Third parties</i>
Sub-jumlah	20,606,592	21,978,075	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(56,338)	(23,697)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Jumlah, bersih	20,550,254	21,954,378	Total, net

The movement of the allowance for expected credit losses is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	23,697	23,697	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	32,641	-	<i>Additions</i>
Saldo akhir tahun	56,338	23,697	Balance at end of year

Based on the agreement between the Company and PLN, the trade receivables of the Company were offset with trade payables related to the purchase of primary energy and interest payable on loans from a shareholder (Note 33e).

Management is of the opinion that the established allowance for expected credit losses of trade receivables as at 31 December 2022 and 2021 is adequate to cover the credit loss risk of trade receivables.

Refer to Note 31 for the balances and transactions with related parties.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG KEPADA VENTURA BERSAMA

10. RECEIVABLES FROM JOINT VENTURES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
SGPJB	813,424	806,425	SGPJB
PMSE	<u>10,429</u>	<u>9,632</u>	PMSE
Jumlah	823,853	816,057	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>(67,785)</u>	<u>(124,055)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>756,068</u>	<u>692,002</u>	Non-current portion

Pada tanggal 20 November 2018, PJBI, entitas anak, melakukan perjanjian pinjaman jangka panjang dengan SGPJB, dimana PJBI memberikan pinjaman jangka panjang sebesar AS\$56.516.733 dengan suku bunga LIBOR 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Bunga akan jatuh tempo setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli. Selama tahun 2022, SGPJB melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$4.347.441 (setara dengan Rp64.720) (2021: AS\$nil). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo terutang atas seluruh pinjaman ini adalah masing-masing sebesar AS\$52.169.292 (setara dengan Rp813.424) dan AS\$56.516.733 (setara dengan Rp806.425).

On 20 November 2018, PJBI, a subsidiary, entered into a long-term loan with SGPJB, whereby PJBI agreed to provide long-term loans to SGPJB amounting to US\$56,516,733 with an interest rate of LIBOR 6 month + 4%. The agreement will mature on 15 December 2033. The interest will be due every 15 January and 15 July. During 2022, SGPJB made loan payment of US\$4,347,441 (equivalent to Rp64,720) (2021: US\$nil). As at 31 December 2022 and 2021, the total outstanding balances of the loans were US\$52,169,292 (equivalent to Rp813,424) dan US\$56,516,733 (equivalent to Rp806,425), respectively.

Pada tanggal 20 Mei 2021, PJBIC memberikan pinjaman jangka panjang sebesar AS\$663.000 (setara dengan Rp10.429) (2021: AS\$663.000 (setara dengan Rp9.632)) kepada PMSE dengan suku bunga tahunan sebesar 4,7%.

On 20 May 2021, PJBIC granted a long-term loan to PMSE amounting to US\$663,000 (equivalent to Rp10,429) (2021: US\$663,000 (equivalent to Rp9,632)) with an annual interest rate of 4.7%.

Bunga pinjaman kepada SGPJB dan PMSE yang belum dibayarkan masing-masing sebesar AS\$2.288.456 (setara dengan Rp35.682) dan AS\$48.213 (setara dengan Rp752) dicatat sebagai piutang lain-lain.

Unpaid interest on receivables from SGPJB and PMSE amounting to US\$2,288,456 (equivalent to Rp35,682) and US\$48,213 (equivalent to Rp752) were recorded as other receivables, respectively.

Berdasarkan penilaian penyisihan kerugian kredit ekspektasian, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang kepada ventura bersama tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the assessment of allowance for expected credit losses, the management of the Group is of the opinion that the provision for expected credit losses of receivables from joint ventures is not material, therefore, a provision for expected credit losses is considered not necessary as at 31 December 2022 and 2021.

Lihat Catatan 31 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31 for the balances and transactions with related parties.

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Batubara, bahan bakar dan pelumas	1,527,026	1,135,328	Coal, fuel and lubricants
Material pemeliharaan	<u>397,858</u>	<u>347,548</u>	Maintenance materials
Sub-jumlah	1,924,884	1,482,876	Sub-total
Cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	<u>(20,622)</u>	<u>(19,028)</u>	Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence
Jumlah, bersih	<u>1,904,262</u>	<u>1,463,848</u>	Total, net

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pergerakan cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	19,028	17,042
Penambahan	1,788	3,817
Pembalikan	(194)	(1,831)
Saldo akhir tahun	20,622	19,028

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

Jumlah pemakaian persediaan yang diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah masing-masing sebesar Rp2.787.656 dan Rp4.247.806.

11. INVENTORIES (continued)

The movement of the allowance for the decline in the value of inventories and inventory obsolescence is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	19,028	17,042	Balance at beginning of year
Penambahan	1,788	3,817	Additions
Pembalikan	(194)	(1,831)	Reversal
Saldo akhir tahun	20,622	19,028	Balance at end of year

Management is of the opinion that the allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence as at 31 December 2022 and 2021 is adequate to cover the possible losses on the decline in the value of inventories and inventory obsolescence.

The total amount of inventories used recognised as operating expenses in profit or loss for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp2,787,656 and Rp4,247,806, respectively.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2022					
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		31 Desember/ December 2022
Biaya perolehan					Acquisition cost	
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>	
Tanah dan hak atas tanah	17,050,809	-	-	-	17,050,809	Land and land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	7,899,199	165,521	-	7,155	8,071,875	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	87,981,243	187,725	-	3,069,370	91,238,338	Installation and power plants
Perlengkapan transmisi dan distribusi	4,287,673	3,906	-	10,819	4,302,398	Transmissions and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	5,908	49	-	-	5,957	Telecommunications and data processing equipment
Perlengkapan umum	1,267,806	64,220	-	37,976	1,370,002	General equipment
Kendaraan bermotor	164,351	8,214	-	(20,480)	152,085	Motor vehicles
Material cadang utama	20,789	13,212	-	-	34,001	Major spare parts
Sub-jumlah	118,677,778	442,847	-	3,104,840	122,225,465	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	9,113	9,650	(1,689)	-	17,074	Buildings
Perlengkapan umum	216	274	(216)	-	274	General equipment
Kendaraan bermotor	116,882	36,289	(33,161)	-	120,010	Motor vehicles
Sub-jumlah	126,211	46,213	(35,066)	-	137,358	Sub-total
Aset dalam pembangunan	5,377,245	1,227,332	(87,040)	(2,906,578)	3,610,959	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	1,903,100	-	-	(198,262)	1,704,838	Assets not used in operations
Jumlah	126,084,334	1,716,392	(122,106)	-	127,678,620	Total

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	2022					31 Desember/ December 2022	
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications			
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	260,873	-	-	-	260,873	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	-	2,639,140	-	(132)	-	2,639,008	Installation and power plants
Perlengkapan transmisi dan distribusi	-	123,201	-	-	-	123,201	Transmissions and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	1,112	-	-	-	1,112	Telecommunications and data processing equipment
Perlengkapan umum	970,830	123,266	-	(6,586)	-	1,087,510	General equipment
Kendaraan bermotor	121,601	12,662	-	(13,116)	-	121,147	Motor vehicles
Material cadang utama	-	703	-	-	-	703	Major spare parts
Sub-jumlah	1,092,431	3,160,957	-	(19,834)	-	4,233,554	Sub-total
Aset hak guna							Right-of-use assets
Bangunan	3,318	9,805	(1,689)	-	-	11,434	Buildings
Perlengkapan umum	135	104	(216)	-	-	23	General equipment
Kendaraan bermotor	67,376	32,426	(20,499)	-	-	79,303	Motor vehicles
Sub-jumlah	70,829	42,335	(22,404)	-	-	90,760	Sub-total
Aset tidak digunakan dalam operasi	759,671	33,496	(90)	19,834	-	812,911	Assets not used in operations
Jumlah	1,922,931	3,236,788	(22,494)	-	-	5,137,225	Total
Penyisihan penurunan nilai	(10,135)	-	-	-	-	(10,135)	Provision for impairment losses
Jumlah tercatat	124,151,268					122,531,260	Net carrying value
	2021						
	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih penilaian kembali/ Difference arising on revaluation	31 Desember/ December 2021	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah dan hak atas tanah	17,293,303	-	-	(846)	(241,648)	17,050,809	Land and land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	8,823,787	18,646	-	(4,372)	(938,862)	7,899,199	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	98,559,855	77,812	-	312,040	(10,968,464)	87,981,243	Installation and power plants
Perlengkapan transmisi dan distribusi	5,001,339	26,291	-	369	(740,326)	4,287,673	Transmissions and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	9,938	-	-	(455)	(3,575)	5,908	Telecommunications and data processing equipment
Perlengkapan umum	1,104,908	101,342	-	61,556	-	1,267,806	General equipment
Kendaraan bermotor	151,205	11,627	-	1,519	-	164,351	Motor vehicles
Material cadang utama	21,654	-	-	(230)	(635)	20,789	Major spare parts
Sub-jumlah	130,965,989	235,718	-	369,581	(12,893,510)	118,677,778	Sub-total
Aset hak guna							Right-of-use assets
Bangunan	9,983	7,813	(8,683)	-	-	9,113	Buildings
Perlengkapan umum	1,061	-	(845)	-	-	216	General equipment
Kendaraan bermotor	93,656	37,178	(13,952)	-	-	116,882	Motor vehicles
Sub-jumlah	104,700	44,991	(23,480)	-	-	126,211	Sub-total
Aset dalam pembangunan	4,996,372	858,083	-	(477,210)	-	5,377,245	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	1,927,399	13,537	-	73,837	(111,673)	1,903,100	Assets not used in operations
Jumlah	137,994,460	1,152,329	(23,480)	(33,792)	(13,005,183)	126,084,334	Total

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

2021							
1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih penilaian kembali/ Difference arising on revaluation	31 Desember/ December 2021		
						Accumulated depreciation	
						Direct acquisition	
Bangunan umum, waduk dan prasarana	1,075,833	198,954	-	(686)	(1,274,101)	-	
Instalasi dan mesin pembangkit	5,367,111	2,731,203	-	(30,174)	(8,068,140)	-	
Perlengkapan transmisi dan distribusi	268,042	136,620	-	(12)	(404,650)	-	
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	2,484	1,347	-	(74)	(3,757)	-	
Perlengkapan umum	848,971	122,602	-	(743)	-	970,830	
Kendaraan bermotor	97,884	10,404	-	13,313	-	121,601	
Material cadang utama	256	1,055	-	(15)	(1,296)	-	
Sub-jumlah	<u>7,660,581</u>	<u>3,202,185</u>	<u>-</u>	<u>(18,391)</u>	<u>(9,751,944)</u>	<u>1,092,431</u>	
						Sub-total	
						Right-of-use assets	
Bangunan	5,562	6,439	(8,683)	-	-	3,318	
Perlengkapan umum	116	146	(127)	-	-	135	
Kendaraan bermotor	<u>33,689</u>	<u>44,374</u>	<u>(10,687)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>67,376</u>	
Sub-jumlah	<u>39,367</u>	<u>50,959</u>	<u>(19,497)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>70,829</u>	
						Sub-total	
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>765,358</u>	<u>115,033</u>	<u>-</u>	<u>(9,047)</u>	<u>(111,673)</u>	<u>759,671</u>	
						Assets not used in operations	
Jumlah	<u>8,465,306</u>	<u>3,368,177</u>	<u>(19,497)</u>	<u>(27,438)</u>	<u>(9,863,617)</u>	<u>1,922,931</u>	
						Total	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(5,309)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4,826)</u>	<u>(10,135)</u>	
						Provision for impairment losses	
Jumlah tercatat	<u>129,523,845</u>				<u>124,151,268</u>	Net carrying value	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban usaha	3,203,292	3,253,144	Operating expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	<u>33,496</u>	<u>115,033</u>	Other income/(expenses) - net
Jumlah	<u>3,236,788</u>	<u>3,368,177</u>	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu, sedangkan HGB akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai dengan 2044, tetapi dapat diperpanjang oleh Grup. Grup juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Grup.

The Group owns several pieces of land with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date, while HGB will expire from 2023 to 2044, but they are renewable by the Group. The Group also has several pieces of land rights, that are still in the extension process and in the process of transfer of certificates to the name of the Group.

Aset tetap, kecuali tanah dan kendaraan bermotor, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya (termasuk *machinery breakdown*) kepada PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo") dan PT Asuransi Perisai Listrik Nasional ("APLN"), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$2,9 milyar dan Rp31.840 (2021: AS\$2,9 milyar dan Rp89.905) pada 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian aset.

The property, plant and equipment, except land and motor vehicles, has been insured against fire and other possible risks (including machinery breakdown) with PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo") and PT Asuransi Perisai Listrik Nasional ("APLN"), with the coverage amounting to US\$2.9 billion and Rp31,840 (2021: US\$2.9 billion and Rp89,905) at 31 December 2022. Management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover the possible losses on the assets.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp766.385 dan Rp646.080.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") dalam laporan No. 00113/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. 2.09.0012 dan OJK.

Manajemen tidak mengidentifikasi adanya perubahan signifikan yang mengharuskan dilakukannya jasa revaluasi untuk tahun 2022.

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan hirarki nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 68 berdasarkan valuasi tanggal 31 Desember 2021. Perbedaan tingkatan nilai wajar dijelaskan sebagai berikut:

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2021 menggunakan/ Fair value measurements as at 31 December 2021 using				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tanah dan hak atas tanah	980,619	16,070,190	17,050,809	
Bangunan umum, waduk dan prasarana	564,134	7,335,065	7,899,199	
Instalasi dan mesin pembangkit	-	87,981,243	87,981,243	
Perlengkapan transmisi dan penyaluran	-	4,282,848	4,282,848	
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	5,907	5,907	
Material cadang utama	-	20,789	20,789	
Jumlah	1,544,753	115,696,042	117,240,795	

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);
- Input selain harga yang kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As at 31 December 2022 and 2021, the gross carrying amount of property, plant and equipment that had been fully depreciated but was still in use amounted to Rp766,385 and Rp646,080, respectively.

On 31 December 2021, the Group performed a revaluation of the fair value of its property, plant, and equipment which was performed by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") in report No. 00113/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2022 dated 30 March 2022, an independent valuer registered in the Ministry of Finance, with license permit No. 2.09.0012 and FSA.

Management did not identify any significant changes in circumstances which would require a revaluation exercise to be performed for 2022.

The table below analyses the fixed assets that have been recorded at fair value, based on the fair value hierarchy in SFAS No. 68 based on valuation as at 31 December 2021. The different levels of fair value are defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar Tingkat 1.

Tidak terdapat transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar Tingkat 2 dari tanah dan hak atas tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan tergantung dari kondisi tertentu, sedangkan untuk bangunan umum, instalasi dan mesin pembangkit, serta gardu induk menggunakan pendekatan biaya. Input yang diperoleh dari pasar yaitu antara lain:

- Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- Tingkat hunian;
- Tingkat pertumbuhan;
- Tingkat diskonto dan kapitalisasi;
- Biaya pembuatan baru per meter persegi;
- Tingkat depresiasi;
- Biaya operasional;
- Keuntungan pengembang; dan
- Indeks Kemahalan Konstruksi.

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Jumlah yang diakui dalam laba rugi/ Amounts to be recognised in profit or loss		Penghasilan/ (kerugian) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Gains/(losses) recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 2021	
				Depresiasi/ Depreciation	Penurunan nilai/ Impairment			
Tanah dan hak atas tanah	16,198,463	-	661	-	-	(128,934)	16,070,190	Land and land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	7,244,567	5,972	-	(172,910)	-	257,436	7,335,065	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	93,192,744	77,812	342,214	(2,731,203)	-	(2,900,324)	87,981,243	Installation and power plants
Perengkapan transmisi dan penyaluran	4,733,297	26,291	381	(136,620)	(4,825)	(335,676)	4,282,848	Transmissions and distribution equipment
Perengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	7,454	-	(381)	(1,347)	(1)	182	5,907	Telecommunications and data processing equipment
Material cadang utama	21,398	-	(215)	(1,055)	-	661	20,789	Major spare parts
Jumlah	121,397,923	110,075	342,660	(3,043,135)	(4,826)	(3,106,655)	115,696,042	Total

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Nilai wajar Tingkat 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

Selain menggunakan input yang berasal dari pasar, KJPP RHR juga menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi, gardu listrik dan lainnya.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

There were no fixed assets which could be classified at Level 1 fair value.

There were no transfers between Levels 1 and 2 during the year.

The Level 2 fair value of land and land rights is calculated using the market approach and income approach depends on certain circumstances, building, installation and power plant, and substation value is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market that consists of, among others, the following:

- Sale or rental price per square metre;
- Occupancy rate;
- Growth rate;
- Discount and capitalisation rate;
- Replacement cost new per square metre;
- Depreciation rate;
- Operational expense;
- Developer margin; and
- Construction Cost Index.

Reconciliation of the beginning balances to the closing balances of the fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) is as follows:

Adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

The Level 3 fair value is calculated through the market approach, income approach, and cost approach by using unobservable inputs.

Other than the data inputs observed from the market, KJPP RHR also used unobservable market data inputs and used special assumptions related to the assets classified as specialised property, such as power plants, transmission and distribution networks, substations and others.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) adalah sebagai berikut:

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021/ Fair value as at 31 December 2021	Teknik penilaian/ Valuation technique	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable inputs	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ Range of unobservable inputs	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ Relationship of unobservable inputs to fair value	
Tanah						Land
Tanah kantor dan pembangkit	16,070,190	Pendekatan pendapatan dengan metode pengembangan lahan/ The income approach with the land development method	-Penyesuaian parameter pengembangan/ Adjustment of parameter development -Data luas dan aspek legal/ Land area and legal aspects -Perubahan peruntukan/ Zoning changes	60% - 80%*	-Semakin tinggi koefisien luas bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher KLB, the higher fair value -Tanah bersertifikat akan memiliki nilai wajar lebih tinggi/ Certified land will have higher fair value -Peruntukan tanah sekitar mengindikasikan nilai wajar yang lebih tinggi/ Zoning of neighboring land might have higher fair value	Office and power plant land
Bangunan						Buildings
Bangunan umum	1,100,571	Pendekatan biaya/ Cost approach	-Indeks koefisien/ Index coefficient -Volume bangunan/ Building volumes	0.45 - 5.46 60% - 70%*	-Semakin besar indeks koefisien maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher index coefficient, the higher fair value -Semakin besar volume maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher building volumes, the higher fair value	General buildings
Waduk dan prasarana	6,210,770	Trending/ Trending	-Indeks koefisien/ Index coefficient	1.00 - 2.27	-Semakin besar tingkat indeks maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher index coefficient, the higher fair value	Reservoir and infrastructure
Jalan dan sepur samping	23,724	Trending/ Trending	-Indeks koefisien/ Index coefficient	1.00 - 2.35	-Semakin besar tingkat indeks maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher index coefficient, the higher fair value	Road and rail side
Instalasi dan mesin pembangkit	87,981,243	Pendekatan biaya/ Cost approach	-Tingkat kemunduran fungsional/ Functional obsolescence rate -Tingkat kemunduran ekonomis/ Economic obsolescence rate -Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1% - 30% 1% - 3% 1.00 - 2.00	-Semakin besar tingkat kemunduran fungsional maka semakin rendah nilai wajar/ The higher functional obsolescence rate, the lower fair value -Semakin besar tingkat kemunduran ekonomis maka semakin rendah nilai wajar/ The higher economic obsolescence rate, the lower fair value -Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher PPI index rate, the higher fair value	Installation and power plants
Perlengkapan transmisi dan distribusi	4,282,848	Pendekatan biaya/ Cost approach	-Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 3.00	-Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher PPI index rate, the higher fair value	Transmissions and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	5,907	Pendekatan biaya/ Cost approach	-Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.01 - 1.02	-Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher PPI index rate, the higher fair value	Telecommunications and data processing
Material cadang utama	20,789	Pendekatan biaya/ Cost approach	-Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 3.00	-Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher PPI index rate, the higher fair value	Major spare parts

*) kisaran bobot dari input yang tidak dapat diobservasi/the range of weights of the unobservable input

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Surplus revaluasi, dikurangi dengan pajak penghasilan tangguhan terkait, telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai surplus revaluasi aset tetap pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Selain yang menggunakan model revaluasi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pergerakan surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	123,268,188	125,731,065
Revaluasi aset tetap	-	(3,141,566)
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba atas penghapusan aset tidak digunakan dalam operasi	<u>(7,054)</u>	<u>(12,455)</u>
Sub-jumlah	(7,054)	(3,154,021)
Manfaat pajak terkait	<u>-</u>	<u>691,144</u>

Saldo akhir tahun

123,261,134 123,268,188

Jika Grup tidak menerapkan model revaluasi, nilai tercatat bersih aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp20.430.824 dan Rp19.653.043.

Aset dalam pembangunan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/perbaikan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pembangkit tenaga listrik		
Tenaga gas uap ("PLTGU")	3,462,604	5,237,478
Tenaga gas ("PLTG")	24,853	24,853
Tenaga air ("PLTA")	23,000	14,643
Tenaga uap ("PLTU")	10,210	62,517
Tenaga surya ("PLTS")	-	24,436
Fungsi pendukung	<u>90,292</u>	<u>13,318</u>
Jumlah	<u>3,610,959</u>	<u>5,377,245</u>

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes, was credited to other comprehensive income and presented in property, plant, and equipment revaluations surplus in the consolidated statements of changes in equity.

There is no significant difference between the fair value and the carrying value of the property, plant, and equipment other than the assets that have applied the revaluation model.

The movements of property, plant and equipment revaluation surplus are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	123,268,188	125,731,065
Revaluasi aset tetap	-	(3,141,566)
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba atas penghapusan aset tidak digunakan dalam operasi	<u>(7,054)</u>	<u>(12,455)</u>
Sub-jumlah	(7,054)	(3,154,021)
Manfaat pajak terkait	<u>-</u>	<u>691,144</u>
Saldo akhir tahun	<u>123,261,134</u>	<u>123,268,188</u>

If the Group did not apply the revaluation model, the net carrying value of the property, plant and equipment as at 31 December 2022 and 2021 would have amounted to Rp20,430,824 and Rp19,653,043, respectively.

Construction in progress

This account represents the costs that have been incurred in relation to the construction and renovation/repairs of power supply facilities, as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pembangkit tenaga listrik		
Tenaga gas uap ("PLTGU")	3,462,604	5,237,478
Tenaga gas ("PLTG")	24,853	24,853
Tenaga air ("PLTA")	23,000	14,643
Tenaga uap ("PLTU")	10,210	62,517
Tenaga surya ("PLTS")	-	24,436
Fungsi pendukung	<u>90,292</u>	<u>13,318</u>
Jumlah	<u>3,610,959</u>	<u>5,377,245</u>

Power plants
Steam gas

power plant ("PLTGU")
Gas power plant ("PLTG")
Hydro power plant ("PLTA")
Steam power plant ("PLTU")
Solar power plant ("PLTS")

Supporting function

Total

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat aset dalam pembangunan Grup adalah sebagai berikut:

<u>Nama Proyek/Project Name</u>
Proyek/Project add-on PLTGU Muara Tawar Blok 2, 3 dan 4 Lainnya/Others
Jumlah/Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp66.223 dan Rp33.997.

Aset tidak digunakan dalam operasi

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap yang sementara belum digunakan dalam operasi dan aset tetap akan diperbaiki.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap secara signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As at 31 December 2022 and 2021, the carrying amount of the Group's construction in progress was as follows:

	<u>Nilai/Amount</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Proyek/Project add-on PLTGU Muara Tawar Blok 2, 3 dan 4 Lainnya/Others	3,321,650 <u>289,309</u>	5,101,227 <u>276,018</u>
Jumlah/Total	<u>3,610,959</u>	<u>5,377,245</u>

As at 31 December 2022 and 2021, the borrowing costs that were capitalised to construction in progress were Rp66,223 and Rp33,997, respectively.

Assets not used in operations

Assets not used in operations comprised property, plant and equipment temporarily not in use in operations, and those to be repaired.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances that may significantly impair the value of the property, plant and equipment as at 31 December 2022 and 2021.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>2022</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Perubahan nilai wajar/ Change in fair value</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Pemilikan langsung Tanah dan bangunan	<u>1,460,599</u>	<u>116,555</u>	=	=	<u>1,577,154</u>	<i>Direct acquisition Land and buildings</i>
	<u>2021</u>					
Pemilikan langsung Tanah dan bangunan	<u>1,540,756</u>	<u>(86,511)</u>	=	<u>6,354</u>	<u>1,460,599</u>	<i>Direct acquisition Land and buildings</i>

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi merupakan tanah milik Perusahaan yang terletak di Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara, Cipeundeuy - Bandung Barat dan Asahan - Sumatera Utara dengan hak legal berupa HGB berjangka waktu dari 32 sampai 40 tahun, jatuh tempo pada 2032, yang disewakan kepada PT PLN (Persero), PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero), PT Anugerah Mega Energi, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Cirata Karya Lestari, BUT Sinohydro Corporation Limited dan PT Bajradaya Sentranusa.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan dalam laporan No. 02172/2.0027-00/PI/11/0196/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023 dan KJPP RHR dalam laporan No. 00113/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai Tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar Tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- b. Tingkat hunian;
- c. Tingkat pertumbuhan;
- d. Tingkat diskonto;
- e. Biaya operasional; dan
- f. Keuntungan pengembang.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, tanah dan aset tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Grup juga mencatat perubahan nilai wajar yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan/(beban) lain-lain-bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties pertain to pieces of land that are owned by the Company located in Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta, Cipeundeuy - West Bandung and Asahan - North Sumatera with HGB for periods between 32 to 40 years, which will be expired in 2032, which are leased to PT PLN (Persero), PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero), PT Anugerah Mega Energi, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Cirata Karya Lestari, BUT Sinohydro Corporation Limited and PT Bajradaya Sentranusa.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company performed a revaluation of the fair value of its investment properties which was performed by Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners in report No. 02172/2.0027-00/PI/11/0196/1/III/2023 dated 30 March 2023 and KJPP RHR in report No. 00113/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2022 dated 30 March 2022, independent valuers registered with the Ministry of Finance and FSA.

The fair values of the investment properties are within Level 2 of the fair value hierarchy.

The Level 2 fair value of the land is calculated using the market approach and the income approach. Data inputs were obtained from the market approach that consists of:

- a. Sale or rental price per square metre;*
- b. Occupancy rate;*
- c. Growth rate;*
- d. Discount rate;*
- e. Operational expense; and*
- f. Developer margin.*

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land and land rights and other comparison elements.

The Group also recorded the changes in fair value were presented as part of other income/(expenses) - net in the consolidated statements of profit or loss for the years ended 31 December 2022 and 2021.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of the investment properties as at 31 December 2022 and 2021.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Pergerakan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

The movements in the investments in associates and joint ventures are as follows: (continued)

	2021					Jumlah tercatat 31 Desember 2021/ Carrying amount 31 December 2021	
	Jumlah tercatat 1 Januari 2021/ Carrying amount 1 January 2021	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in net profit/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive income/(loss)		
Ventura bersama							Joint ventures
BDSN	874,060	-	(74,268)	99,293	37,880	936,965	BDSN
BPI	1,373,266	-	-	65,169	63,992	1,502,427	BPI
KPJB	60,295	-	(6,441)	5,633	-	59,487	KPJB
SGPJB	2,589,526	-	-	662,539	58,278	3,310,343	SGPJB
GTPJB	2,474	-	-	296	(44)	2,726	GTPJB
PMSE	23,741	56,740	-	(10,520)	(720)	69,241	PMSE
NSHE	1,094,049	35,858	-	271,331	(164,254)	1,236,984	NSHE
Sub-jumlah	6,017,411	92,598	(80,709)	1,093,741	(4,868)	7,118,173	Sub-total
Jumlah	9,744,556	92,598	(309,751)	2,868,311	(4,868)	12,390,846	Total

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

All the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

As at 31 December 2022 and 2021, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investments in associates and joint ventures.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following tables contain the summarised financial information for the associates and joint ventures as at 31 December 2022 and 2021, that have been accounted for using the equity method:

Entitas asosiasi

Associates

	31 Desember/December 2022				
	S2P	RDM	SS Pewali	Total	
Kas dan setara kas	1,585,991	52,128	1,131,293	2,769,412	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	3,416,904	275,822	80	3,692,806	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	5,002,895	327,950	1,131,373	6,462,218	Total current assets
Utang usaha	1,588,051	123,624	-	1,711,675	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	4,915,883	231,788	55	5,147,726	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	6,503,934	355,412	55	6,859,401	Total current liabilities
Aset tidak lancar	30,970,555	1,499,783	327,912	32,798,250	Non-current assets
Liabilitas keuangan	8,275,878	854,919	1,039,029	10,169,826	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	7,515,269	41,513	152,327	7,709,109	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	15,791,147	896,432	1,191,356	17,878,935	Total non-current liabilities
Aset bersih	13,678,369	575,889	267,874	14,522,132	Net assets
% kepemilikan	49.00%	10.00%	10.00%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	6,702,401	57,589	26,787	6,786,777	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	-	7	-	7	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	6,702,401	57,596	26,787	6,786,784	Total carrying value

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Entitas asosiasi (lanjutan)

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Associates (continued)

	31 Desember/December 2022				
	S2P	RDM	SS Pewali	Total	
Pendapatan	12,563,860	319,770	-	12,883,630	Revenue
Beban pokok pendapatan	(5,959,095)	(273,701)	-	(6,232,796)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(43,806)	(1,866)	-	(45,672)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	3,572	-	-	3,572	Finance income
Beban keuangan	(965,962)	(57,744)	-	(1,023,706)	Finance costs
Beban operasi	(2,387,543)	(21,617)	(6,035)	(2,415,195)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	1,122,370	14,781	18,857	1,156,008	Other income/(expenses)-net
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(690,322)	2,123	-	(688,199)	Income tax (expense)/income
Laba tahun berjalan	3,643,074	(18,254)	12,822	3,637,642	Profit for the year
% kepemilikan	49.00%	10.00%	10.00%		% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih asosiasi tahun berjalan	1,785,106	(1,825)	1,282	1,784,563	The Group's share in net profit for the year of associates
Penghasilan komprehensif lainnya	-	49,237	-	49,237	Other comprehensive income
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya asosiasi	-	4,924	-	4,924	The Group's share of other comprehensive income of associates
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(275,376)	-	-	(275,376)	Dividends received from associates
	31 Desember/December 2021				
	S2P	RDM	SS Pewali	Total	
Kas dan setara kas	1,139,399	797	1,058,385	2,198,581	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	3,024,301	284,865	30	3,309,196	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	4,163,700	285,662	1,058,415	5,507,777	Total current assets
Utang usaha	1,246,735	97,749	-	1,344,484	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	5,077,251	167,058	38	5,244,347	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	6,323,986	264,807	38	6,588,831	Total current liabilities
Aset tidak lancar	29,863,035	1,425,822	119,718	31,408,575	Non-current assets
Liabilitas keuangan	9,424,681	872,117	923,043	11,219,841	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	6,558,646	36,933	-	6,595,579	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	15,983,327	909,050	923,043	17,815,420	Total non-current liabilities
Aset bersih	11,719,422	537,627	255,052	12,512,101	Net assets
% kepemilikan	49.00%	10.00%	10.00%	-	% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	5,742,517	53,763	25,505	5,821,785	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	(549,846)	734	-	(549,112)	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	5,192,671	54,497	25,505	5,272,673	Total carrying value
Pendapatan	11,645,263	272,200	-	11,917,463	Revenue
Beban pokok pendapatan	(5,775,285)	(236,981)	-	(6,012,266)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(207,503)	-	-	(207,503)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	7,322	68	1,048	8,438	Finance income
Beban keuangan	(999,357)	(46,031)	(9)	(1,045,397)	Finance costs
Beban operasi	(1,960,675)	(13,954)	(4,251)	(1,978,880)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	1,287,830	(52,084)	3,356	1,239,102	Other income/(expenses)-net
Beban pajak penghasilan	(361,997)	7,909	-	(354,088)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	3,635,598	(68,873)	144	3,566,869	Profit for the year
% kepemilikan	49.00%	10.00%	10.00%	-	% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih asosiasi tahun berjalan	1,781,443	(6,887)	14	1,774,570	The Group's share in net profit for the year of associates
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	Other comprehensive income
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya asosiasi	-	-	-	-	The Group's share of other comprehensive income of associates
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(229,042)	-	-	(229,042)	Dividends received from associates

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Ventura bersama

Joint ventures

		31 Desember/December 2022						
	BPI	KPJB	SGPJB	BDSN	NSHE	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	46,288	55,794	3,666,740	652,936	302,515	104,687	4,828,960	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	650,825	102,620	6,711,063	662,198	68,013	190,366	8,385,085	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	697,113	158,414	10,377,803	1,315,134	370,528	295,053	13,214,045	Total current assets
Utang usaha	311,760	3,998	5,166	66,175	-	13,180	400,279	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	230,868	21,017	4,142,617	193,967	534,888	81,409	5,204,766	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	542,628	25,015	4,147,783	260,142	534,888	94,589	5,605,045	Total current liabilities
Aset tidak lancar	4,791,900	36,340	24,747,224	5,822,212	9,806,685	573,613	45,777,974	Non-current assets
Liabilitas keuangan	-	-	15,314,854	2,363,502	529,228	405,347	18,612,931	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	574,070	10,832	1,469,393	1,171,747	1,702,698	64,584	4,993,324	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	574,070	10,832	16,784,247	3,535,249	2,231,926	469,931	23,606,255	Total of non-current liabilities
Aset bersih	4,372,315	158,907	14,192,997	3,341,955	7,410,399	304,146	29,780,719	Net assets
% kepemilikan	40.25%	49.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00% - 51.00%	-	% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,759,857	77,864	4,257,899	1,223,490	1,852,600	152,952	9,324,662	The Group's share of the net assets of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	7,070	(1,674)	-	(7,240)	4,715	2	2,873	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	1,766,927	76,190	4,257,899	1,216,250	1,857,315	152,954	9,327,535	Carrying value
Pendapatan	1,063,858	223,169	9,454,486	641,023	3,280,336	389,665	15,052,537	Revenue
Beban pokok pendapatan	(721,440)	(159,725)	(5,756,034)	(59,386)	(2,640,055)	(338,849)	(9,675,489)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(5,955)	(8,050)	(11,981)	(1,226)	-	-	(27,212)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	1,171	1,522	137,971	-	-	15	140,679	Finance income
Beban keuangan	(5,888)	(113)	(922,757)	(266,181)	(69,978)	(23,167)	(1,288,084)	Finance costs
Beban operasi	(85,933)	(29,387)	(225,227)	-	(43,111)	(13,670)	(397,328)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	126,772	30,538	(218,613)	(85,239)	15,453	177,892	46,803	Other income/(expenses) - net
Beban pajak penghasilan	(132,806)	(13,867)	(63,461)	(69,434)	(128,042)	(52,350)	(459,960)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	239,779	44,087	2,394,384	159,557	414,603	139,536	3,391,946	Profit for the year
% kepemilikan	40.25%	49.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00% - 51.00%	-	% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih ventura bersama tahun berjalan	96,511	21,603	718,315	58,414	103,651	70,974	1,069,468	The Group's share of net profit for the year of joint ventures
Penghasilan komprehensif lainnya	417,364	-	1,121,423	893,731	493,127	20,314	2,945,959	Other comprehensive income
Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya ventura bersama	167,989	-	336,427	327,195	123,282	10,179	965,072	Share of other comprehensive income of joint ventures
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	-	(4,900)	(107,186)	(106,324)	-	(166)	(218,576)	Dividends received from joint ventures
		31 Desember/December 2021						
	BPI	KPJB	SGPJB	BDSN	NSHE	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	293,902	20,981	1,929,434	355,570	92,070	236,592	2,928,549	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	561,615	76,750	6,224,185	320,009	2,033	7,867	7,192,459	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	855,517	97,731	8,153,619	675,579	94,103	244,459	10,121,008	Total current assets
Utang usaha	769,800	2,941	19,442	60,560	-	2,723	855,466	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	647,454	17,318	4,245,300	453,895	614,308	44,179	6,022,454	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	1,417,254	20,259	4,264,742	514,455	614,308	46,902	6,877,920	Total current liabilities
Aset tidak lancar	4,657,167	53,479	24,039,202	5,437,068	5,841,849	390,546	40,419,311	Non-current assets
Liabilitas keuangan	-	-	15,650,358	1,872,532	-	434,991	17,957,881	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	539,072	11,207	1,243,255	942,450	373,710	3,996	3,113,690	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	539,072	11,207	16,893,613	2,814,982	373,710	438,987	21,071,571	Total of non-current liabilities
Aset bersih	3,556,358	119,744	11,034,466	2,783,210	4,947,934	149,116	22,590,828	Net assets
% kepemilikan	40.25%	49.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00% - 51.00%	-	% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,431,434	58,675	3,310,340	1,018,933	1,236,984	74,141	7,130,507	The Group's share of the net assets of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	70,993	812	3	(81,968)	-	(2,174)	(12,334)	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	1,502,427	59,487	3,310,343	936,965	1,236,984	71,967	7,118,173	Carrying value

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Ventura bersama (lanjutan)

Joint ventures (continued)

	31 Desember/December 2021					Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	BPI	KPJB	SGPJB	BDSN	NSHE			
Pendapatan	1,046,089	228,549	8,492,010	664,441	1,380,437	619,894	12,431,420	Revenue
Beban pokok pendapatan	(601,323)	(179,652)	(5,324,028)	(65,024)	(871,073)	(373,770)	(7,414,870)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	-	(6,610)	-	(855)	-	-	(7,465)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	1,464	1,141	330,615	158	2,514	109	336,001	Finance income
Beban keuangan	(34,199)	(322)	(687,586)	(182,674)	(81,235)	(19,998)	(1,008,014)	Finance costs
Beban operasi	(82,257)	(21,046)	(238,453)	-	(77,822)	(233,969)	(653,547)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(60,402)	(3,106)	(23,788)	3,095	867,339	(3,950)	779,188	Other income/(expenses) - net
Beban pajak penghasilan	(107,461)	(7,458)	(340,307)	(147,922)	(134,836)	(7,958)	(745,942)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>161,911</u>	<u>11,496</u>	<u>2,208,463</u>	<u>271,219</u>	<u>1,085,324</u>	<u>(19,642)</u>	<u>3,718,771</u>	Profit/(loss) for the year
% kepemilikan	40.25%	49.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00% - 51.00%	-	% of ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) bersih ventura bersama tahun berjalan	<u>65,169</u>	<u>5,633</u>	<u>662,539</u>	<u>99,293</u>	<u>271,331</u>	<u>(10,224)</u>	<u>1,093,741</u>	The Group's share of net profit/(loss) for the year of joint ventures
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya	158,988	-	194,261	103,470	(657,017)	(1,558)	(201,856)	Other comprehensive income/(loss)
Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya ventura bersama	<u>63,992</u>	<u>-</u>	<u>58,278</u>	<u>37,880</u>	<u>(164,254)</u>	<u>(764)</u>	<u>(4,868)</u>	Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	-	(6,441)	-	(74,268)	-	-	(80,709)	Dividends received from joint ventures

Investasi pada entitas diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Grup. Manajemen meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Group. Management believes that there are no indications of impairment.

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya ditangguhkan	134,237	112,876	Deferred charges
Aset takberwujud			Intangible assets
Piranti lunak	3,506	3,333	Software
Biaya legal terkait perpanjangan hak atas tanah	<u>63,203</u>	<u>48,625</u>	Legal costs for renewal of land rights
Jumlah	<u>200,946</u>	<u>164,834</u>	Total

Amortisasi aset tak berwujud

Amortisation of intangible assets

Beban amortisasi aset takberwujud tahun 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp27.595 dan Rp33.617 disajikan sebagai bagian dari pendapatan/(beban) lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Amortisation of intangible assets in 2022 and 2021, amounted to Rp27,595 and Rp33,617 respectively, and are presented as part of other income/(expenses) - net in profit or loss during the years.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga	1,864,987	1,719,776
Pihak berelasi (Catatan 31)	472,926	1,541,586
Jumlah	2,337,913	3,261,362

Lihat Catatan 31 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

16. TRADE PAYABLES

This account represents the payables arising from purchases of fuel, goods and services as follows:

	2022	2021	
	1,864,987	1,719,776	<i>Third parties</i>
	472,926	1,541,586	<i>Related parties (Note 31)</i>
Jumlah	2,337,913	3,261,362	Total

Refer to Note 31 for the balances and transactions with related parties.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan kegiatan diluar usaha sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga	495,794	561,683
Pihak berelasi (Catatan 31)	299,254	35,357
Jumlah	795,048	597,040

Lihat Catatan 31 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

17. OTHER PAYABLES

This account represents liabilities in connection with non-business activities as follows:

	2022	2021	
	495,794	561,683	<i>Third parties</i>
	299,254	35,357	<i>Related parties (Note 31)</i>
Jumlah	795,048	597,040	Total

Refer to Note 31 for the balances and transactions with related parties.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2022	2021
Program pensiun manfaat pasti	23,671	64,671
Imbalan pascakerja lainnya	1,189,167	1,069,360
Imbalan pemeliharaan kesehatan	2,381,906	1,607,882
Imbalan jangka panjang lainnya	69,988	116,579

Jumlah 3,664,732 2,858,492

Bagian jangka panjang **(3,457,971)** **(2,695,320)**

Bagian jangka pendek 206,761 163,172
 Bonus dan insentif prestasi kerja 558,637 539,020

Bagian jangka pendek **765,398** **702,192**

2022 **2021**

Beban diakui di

laba rugi (Catatan 28):

Program pensiun manfaat pasti	8,639	12,066
Imbalan pascakerja lainnya	117,871	148,729
Imbalan pemeliharaan kesehatan	168,328	155,316
Imbalan jangka panjang lainnya	(23,638)	37,594

Jumlah **271,200** **353,705**

*Defined benefit pension program
Other post-employment benefits
Health care benefits
Other long-term benefits*

Total

Non-current portion

*Current portion
Bonus and performance incentives*

Current portion

**Expense recognised in
profit or loss (Note 28):**

*Defined benefit pension program
Other post-employment benefits
Health care benefits
Other long-term benefits*

Total

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2022	2021	
Pengukuran kembali program manfaat pasti diakui di penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:			Remeasurement on defined benefit plan recognised in other comprehensive income/(loss):
Program pensiun manfaat pasti	38,957	8,467	Defined benefit pension program
Imbalan pascakerja lainnya	(48,977)	(3,031)	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	(654,488)	186,979	Health care benefits
Jumlah	(664,508)	192,415	Total

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan

Post-employment benefit obligations

Program pensiun manfaat pasti

Defined benefit pension program

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The Group has established a defined benefit pension program covering all of its eligible permanent employees. This plan provides benefits based on the basic pension income and the period of employment.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

The pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated 15 May 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-8/NB.1/2016 tanggal 11 Februari 2016 atas peningkatan manfaat pasti pensiun yang disediakan Grup dalam program dana pensiun.

DP-PLN has obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-8/NB.1/2016 dated 11 February 2016 in relation to the increase in the defined pension benefits that are provided by the Group's pension plan.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 17,77% dari penghasilan dasar pensiun.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.00% and 17.77% from the basic pension income, respectively.

Imbalan pascakerja lainnya

Other post-employment benefits

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Grup menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

In addition to the pension plan and health care benefits, the Group also provides unfunded severance benefits and completion of employment awards for eligible employees.

PJBS melakukan pendanaan dana pensiun yang dikelola bank lokal sebesar 4% dari penghasilan dasar.

PJBS provides a funded pension plan that is managed by local banks at 4% of the basic income.

MKP serta RE, memberikan imbalan pascakerja manfaat pasti tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan PP.

MKP and RE, provided the unfunded post-employment benefits for their qualifying employees under the CR.

Entitas lainnya memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan PKB.

Other entities provided the post-employment benefits for the qualifying employee under the CLA.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan pascakerja karyawan
(lanjutan)**

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN, Grup menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman dan manfaat penghargaan winduan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan aktuarial atas program pensiun manfaat pasti, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dihitung oleh kantor konsultan aktuarial terdaftar, Kantor Konsultan Aktuarial ("KKA") Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan dalam laporannya masing-masing tertanggal 29 Maret 2023 dan 24 Maret 2022.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja:

Tabel mortalita
Usia pensiun normal

CSO-58
56 tahun/years old

Mortality table
Normal retirement age

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman Grup. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2020, Grup melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup. Dalam melakukan studi, Grup telah mempertimbangkan CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011 dan TMI-2019. Dari studi tersebut, Grup memutuskan bahwa aset mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup adalah CSO-58.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

Health care benefits

In addition to the pension plan managed by DP-PLN, the Group also provides unfunded health care benefit plans for their pensioners and their eligible dependents.

Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long service leave, work accident, death and funeral allowances and an eight-year service awards for the qualifying employees.

The actuarial calculations of the defined benefit pension program, other post-employment benefits, health care benefits and other long-term benefits for the years ended 31 December 2022 and 2021 were calculated by a registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuarial ("KKA") Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan based on its report dated 29 March 2023 and 24 March 2022, respectively.

The principal actuarial assumptions that have been used in the calculations of the employment benefits obligation:

The assumptions regarding the future mortality experience are based on actuarial advice in accordance with published statistics and experiences by the Group. The mortality assumptions that have been used are based on the CSO-58 mortality table which was applied when calculating the long-term benefits liability recognised within the consolidated statement of financial position.

In 2020, the Group conducted a study to determine which mortality tables best suited most of the Group's employees' and pensioners' mortality profile. In the study, the Group considered CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011 and TMI-2019. Based on the study, the Group decided that the mortality table that best suited the mortality profile of the Group's employees and pensioners was CSO-58.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan pascakerja karyawan
(lanjutan)**

Program pensiun manfaat pasti

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai kini kewajiban yang didanai	549,463	544,874
Nilai wajar aset program	(525,792)	(480,203)

Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	23,671	64,671
--	---------------	---------------

Pergerakan liabilitas program pensiun manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pada awal tahun	544,874	513,853
Dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	7,910	10,379
Biaya bunga	36,604	37,382
	44,514	47,761
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:		
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(286)	446
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(5,669)	16,311
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	433	-
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	27	-
	(5,495)	16,757
Pembayaran manfaat	(34,430)	(33,497)
Pada akhir tahun	549,463	544,874

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

Defined benefit pension program

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban yang didanai	549,463	544,874	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(525,792)	(480,203)	Fair value of plan assets

Liability in the consolidated statements of financial position

The movements in the defined benefit pension program obligations during the years were as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	544,874	513,853	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	7,910	10,379	Current service cost
Biaya bunga	36,604	37,382	Interest expense
	44,514	47,761	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			Charged to other comprehensive income:
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(286)	446	(Gains)/losses from experience adjustments
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(5,669)	16,311	(Gains)/losses from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	433	-	Gains from changes in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	27	-	Gains from changes in other assumptions
	(5,495)	16,757	
Pembayaran manfaat	(34,430)	(33,497)	Benefit payments
Pada akhir tahun	549,463	544,874	At end of the year

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Liabilitas imbalan pascakerja karyawan
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension program (continued)

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of the plan assets during the years were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	480,203	443,491	At beginning of year
Imbalan hasil aset program	32,751	32,558	Return on plan assets
luran dari pemberi kerja	10,682	9,290	Contribution from employers
luran pekerja	3,124	3,137	Contribution from employees
Keuntungan aktuarial yang diakui	33,462	25,224	Recognised actuarial gains
Pembayaran manfaat	(34,430)	(33,497)	Benefit payments
Pada akhir tahun	<u>525,792</u>	<u>480,203</u>	At end of the year

Aset program terdiri dari:

The plan assets comprise the following:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>%</u>	
Instrumen utang	325,889	61.98	254,790	53.06	Debt instruments
Instrumen ekuitas	85,673	16.29	84,206	17.54	Equity instruments
Properti	60,538	11.51	59,327	12.35	Property
Kas dan setara kas	20,708	3.94	22,912	4.77	Cash and cash equivalents
Lain-lain	32,984	6.28	58,968	12.28	Others
Jumlah	<u>525,792</u>	<u>100.00</u>	<u>480,203</u>	<u>100.00</u>	Total

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used that were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	7.17%	6.97%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	Salary increase rate per annum

Sensitivitas dari liabilitas program pensiun manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefits pension program obligations to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas liabilitas/ Impact on liabilities			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	(13,531)	14,979	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	14,740	(13,504)	Salary increase rate

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan pascakerja karyawan
(lanjutan)**

Imbalan pascakerja lainnya

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,257,488	1,191,375
Nilai wajar aset program	(68,321)	(122,015)

Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	1,189,167	1,069,360
--	------------------	------------------

Pergerakan liabilitas imbalan pascakerja lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pada awal tahun	1,191,375	1,086,136
Dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	77,079	75,667
Biaya bunga	86,536	80,747
Biaya jasa lalu	(36,060)	-
	127,555	156,414
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(14,134)	29,994
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	3,489	-
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	507	(291)
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(16,186)	(22,734)
	(26,324)	6,969
Pembayaran manfaat	(35,118)	(58,144)
Pada akhir tahun	1,257,488	1,191,375

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pada awal tahun	122,015	98,082
Imbalan hasil aset program	9,684	7,685
luran dari pemberi kerja (Kerugian)/keuntungan aktuarial yang diakui	13,758	12,310
Pembayaran manfaat	(75,301)	3,938
	(1,835)	-
Pada akhir tahun	68,321	122,015

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

Other post-employment benefits

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	2022	2021
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,257,488	1,191,375
Nilai wajar aset program	(68,321)	(122,015)

Liability in the consolidated statements of financial position

The movements of the other post-employment benefits obligations during the years were as follows:

	2022	2021
Pada awal tahun	1,191,375	1,086,136
Dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	77,079	75,667
Biaya bunga	86,536	80,747
Biaya jasa lalu	(36,060)	-
	127,555	156,414
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(14,134)	29,994
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	3,489	-
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	507	(291)
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(16,186)	(22,734)
	(26,324)	6,969
Pembayaran manfaat	(35,118)	(58,144)
Pada akhir tahun	1,257,488	1,191,375

The movements in the fair value of the plan assets during the years were as follows:

	2022	2021
Pada awal tahun	122,015	98,082
Imbalan hasil aset program	9,684	7,685
luran dari pemberi kerja (Kerugian)/keuntungan aktuarial yang diakui	13,758	12,310
Pembayaran manfaat	(75,301)	3,938
	(1,835)	-
Pada akhir tahun	68,321	122,015

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan
(lanjutan)

Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7.13% - 7.48%	7.12% - 7.59%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1.00% - 7.12%	1.00% - 7.12%

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Dampak atas liabilitas/ Impact on liabilities		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	(101,904)	128,095
Tingkat kenaikan gaji	1%	131,254	(106,528)

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Grup memiliki beberapa skema imbalan pemeliharaan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun manfaat pasti.

Pergerakan liabilitas imbalan pemeliharaan kesehatan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pada awal tahun	1,607,882	1,684,411
Dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	49,092	30,501
Biaya bunga	119,236	124,815
	168,328	155,316
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	8,023	(395,254)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	(2,809)	(1,504)
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	617,246	-
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	32,028	209,779
	654,488	(186,979)
Pembayaran manfaat	(48,792)	(44,866)
Pada akhir tahun	2,381,906	1,607,882

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefit obligations
(continued)

Other post-employment benefits (continued)

The principal actuarial assumptions used that were as follows:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7.13% - 7.48%	7.12% - 7.59%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1.00% - 7.12%	1.00% - 7.12%

The sensitivity of the other post-employment benefits obligations to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas liabilitas/ Impact on liabilities		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	(101,904)	128,095
Tingkat kenaikan gaji	1%	131,254	(106,528)

Health care benefits

The Group has a number of post-employment health care benefit schemes. The accounting method, assumptions and frequency of the valuations are similar to those used for the defined benefit pension schemes.

The movements of the health care benefits obligations during the years were as follows:

	2022	2021
Pada awal tahun	1,607,882	1,684,411
Dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	49,092	30,501
Biaya bunga	119,236	124,815
	168,328	155,316
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	8,023	(395,254)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	(2,809)	(1,504)
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	617,246	-
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	32,028	209,779
	654,488	(186,979)
Pembayaran manfaat	(48,792)	(44,866)
Pada akhir tahun	2,381,906	1,607,882

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan pascakerja karyawan
(lanjutan)**

Imbalan pemeliharaan kesehatan (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7.36%	7.53%
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	5.35%	5.40%

Sensitivitas dari liabilitas liabilitas pemeliharaan kesehatan terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Dampak atas liabilitas/ Impact on liabilities			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(277,774)	342,516	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	1%	346,155	(284,921)	Future health cost increase rate

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Pergerakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pada awal tahun	116,579	104,769	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	(17,735)	28,246	Current service cost
Biaya bunga (Keuntungan)/kerugian	5,109	6,615	Interest expense
aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1,908)	6,148	(Gains)/losses from changes in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	(12)	17	(Gains)/losses from changes in other assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	375	-	Losses from changes in demographic assumptions
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(9,467)	(3,432)	Gains from experience adjustments
	(23,638)	37,594	
Pembayaran manfaat	(22,953)	(25,784)	Benefit payments
Pada akhir tahun	69,988	116,579	At end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	6.38% - 6.65%	4.92% - 7.38%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.12%	7.12%	Salary increase rate per annum

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

Health care benefits (continued)

The principal actuarial assumptions used that were as follows:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7.36%	7.53%
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	5.35%	5.40%

The sensitivity of the health care benefits obligations to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas liabilitas/ Impact on liabilities			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(277,774)	342,516	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	1%	346,155	(284,921)	Future health cost increase rate

Other long-term employee benefits

The movements of the other long-term employee benefits obligations during the years were as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	116,579	104,769	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	(17,735)	28,246	Current service cost
Biaya bunga (Keuntungan)/kerugian	5,109	6,615	Interest expense
aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1,908)	6,148	(Gains)/losses from changes in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	(12)	17	(Gains)/losses from changes in other assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	375	-	Losses from changes in demographic assumptions
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(9,467)	(3,432)	Gains from experience adjustments
	(23,638)	37,594	
Pembayaran manfaat	(22,953)	(25,784)	Benefit payments
Pada akhir tahun	69,988	116,579	At end of the year

The principal actuarial assumptions used that were as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	6.38% - 6.65%	4.92% - 7.38%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.12%	7.12%	Salary increase rate per annum

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Dampak atas liabilitas/ <i>Impact on liabilities</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	(1,722)	1,817	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	1,804	(1,741)	<i>Salary increase rate</i>

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program pensiun manfaat pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada *Zero Coupon Bond* dari *Indonesia Government Securities Yield Curve* ("IGSYC"). Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang, meskipun Grup juga berinvestasi pada instrumen ekuitas, properti, kas dan setara kas dan lain-lain. Grup meyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari liabilitas program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Rata-rata durasi adalah masing-masing 10,51 tahun untuk program pensiun manfaat pasti, 10,68 - 25,35 tahun untuk imbalan pascakerja lainnya, 15,49 tahun untuk imbalan pemeliharaan kesehatan dan 3,59 - 3,79 tahun untuk imbalan jangka panjang lainnya.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

The sensitivity of the other long-term employee benefits obligations to changes in the weighted principal assumptions were as follows:

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension program and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to *Zero Coupon Bond* from *Indonesia Government Securities Yield Curve* ("IGSYC"). If the plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in debt instruments, although the Group also invests in equity instruments, property, cash and cash equivalents and others. The Group believes that debt instruments offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide lifetime benefits, so the increase in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

The weighted average durations are 10.51 years for defined benefit pension program, 10.68 - 25.35 years for other post-employment benefits, 15.49 years for health care benefits, and 3.59 - 3.79 years for other long-term benefits, respectively.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Harapan umur hidup (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Program pensiun manfaat pasti	35,041	35,957	118,630	2,120,691	2,310,319
Imbalan pascakerja lainnya	61,783	93,849	387,311	9,204,132	9,747,075
Imbalan pemeliharaan kesehatan	90,426	97,845	346,551	23,390,912	23,925,734
Imbalan jangka panjang lainnya	19,511	22,904	82,857	55,134	180,406
Jumlah	206,761	250,555	935,349	34,770,869	36,163,534

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP.

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24)" sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service*, yang diterbitkan pada Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, dampak perubahan perhitungan tersebut sebesar Rp41.556 tidak material bagi Grup, oleh karena itu, dampak perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Life expectancy (continued)

The expected maturity analysis of the undiscounted post-employment benefits and other long-term benefits is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Program pensiun manfaat pasti	35,041	35,957	118,630	2,120,691	2,310,319	Defined benefit pension program
Imbalan pascakerja lainnya	61,783	93,849	387,311	9,204,132	9,747,075	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	90,426	97,845	346,551	23,390,912	23,925,734	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	19,511	22,904	82,857	55,134	180,406	Other long-term benefits
Jumlah	206,761	250,555	935,349	34,770,869	36,163,534	Total

The Group's management is of the opinion that the post-employment benefit obligation is adequate to cover all benefits provided for in the Manpower Regulation or CLA or CR.

On 4 April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS No. 24)" in response to the *International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service*, published in May 2021. As at 31 December 2021, the impact of the changes of the calculation of Rp41,556 is not significant to the Group, therefore, the impact of changes is recorded in its entirety in the consolidated financial statements for the current year.

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
PLN	5,999,999,999	100	3,000,000	PLN
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	1	-	-	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
Jumlah	6,000,000,000	100	3,000,000	Total

19. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan belum membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris No. 70 Tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT PLN Nusantara Power yang juga memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0000006.AH.01.02.TAHUN 2023. Dampak pembentukan struktur *subholding* (Catatan 1b) maka komposisi modal saham Perusahaan yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital</u>	<u>Shareholders</u>
PLN	308,510,497,999	100	154,255,249	PLN
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	1	-	-	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
Jumlah	<u>308,510,498,000</u>	<u>100</u>	<u>154,255,249</u>	Total

19. CAPITAL STOCK (continued)

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of this reserve. As at 31 December 2022 and 2021, the Company had not yet established its general reserve in accordance with the Limited Liability Company Law.

Based on Notarial Deed No. 70 dated 30 December 2022 concerning Amendments to the Articles of Association of PT PLN Nusantara Power which obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0000006.AH.01.02.TAHUN 2023. The impact of establishing subholding structures (Note 1b) on the composition of the Company's share capital effective on 1 January 2023 is as follows:

20. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Juni 2022, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2021. Berdasarkan surat PLN tanggal 8 September 2022, pembagian dividen untuk tahun buku 2021 ditetapkan sebesar Rp5.810.033 atau Rp968 (nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Juni 2021, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2020. Berdasarkan surat PLN tanggal 31 Desember 2021, pembagian dividen untuk tahun buku 2020 ditetapkan sebesar Rp7.661.396 atau Rp1.277 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tahun 2022 dan 2021, pembayaran dividen kepada PLN dilakukan dengan pengurangan terhadap piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 9 dan 31).

20. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated 29 June 2022, the shareholders granted the authority to the majority shareholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2021 net income. Based on the letter from PLN dated 8 September 2022, the distribution of dividends for the year 2021 amounted to Rp5,810,033 or Rp968 (full amount) per share.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated 29 June 2021, the shareholders granted the authority to the majority shareholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2020 net income. Based on the letter from PLN dated 31 December 2021, the distribution of dividends for the year 2020 amounted to Rp7,661,396 or Rp1,277 (full amount) per share.

In 2022 and 2021, the dividend payments to PLN were made through deduction of the trade receivables from related parties (Notes 9 and 31).

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor berasal dari nilai pengalihan aset tetap, termasuk dana rehabilitasi PLTU Gresik Unit 1 dan 2 (berdasarkan Surat Direktur Utama PLN No. 1311/533/DIRUT/2001 tanggal 19 Maret 2001), dan material pemeliharaan sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 yang diterima dari PLN.

Berdasarkan Akta Notaris No. 101 tanggal 28 Juli 2022, dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, RE mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT PLN Enjiniring ("PLNE") yang merupakan entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 125.074.552 lembar saham biasa atau setara dengan 100% kepemilikan atas PPN dengan mengalihkan 93.411.836 lembar saham biasa atau setara dengan 99,8% kepemilikan atas REC. Selisih sebesar Rp24.376 antara nilai pengalihan dan nilai buku bersih yang diterima dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the transferred property, plant and equipment, including the funds that were provided for the rehabilitation of Gresik PLTU Unit 1 and 2 (based on Letter No. 1311/533/DIRUT/2001 dated 19 March 2001 from the President Director of PLN), and the maintenance materials from 1996 to 2000 that were received from PLN.

Based on Notarial Deed No. 101 dated 28 July 2022, of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, RE entered into a share sale and purchase agreement with PT PLN Enjiniring ("PLNE") which is an entity under common control, to acquire 125,074,552 shares of common stock or equivalent to 100% ownership on PPN by transferring 93,411,836 common shares or equivalent to 99.8% ownership in REC. The difference of Rp24,376 between the transfer value and the net book value received is recorded in the equity account as additional paid-in capital.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

		2022						
	Jumlah tercatat 1 Januari 2022/ Carrying amount 1 January 2022	Akuisisi entitas anak dari kepentingan non-pengendali/ Acquisition of subsidiaries' shares from non-controlling interest	Divestasi/ Divestment	Dividen/ Dividends	Bagian atas laba bersih/ Share of net profit	Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2022/ Carrying amount 31 December 2022	
PJBS	28,171	(9,084)	-	(779)	4,612	(572)	22,348	PJBS
NII	106,684	-	-	-	13,881	10,596	131,161	NII
RE	6,610	-	(197)	-	339	60	6,812	RE
PJBI	9	-	-	-	4	-	13	PJBI
PLNSC	101,709	-	-	-	16,233	-	117,942	PLNSC
Jumlah	243,183	(9,084)	(197)	(779)	35,069	10,084	278,276	Total
		2021						
	Jumlah tercatat 1 Januari 2021/ Carrying amount 1 January 2021	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/ Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests	Divestasi/ Divestment	Dividen/ Dividends	Bagian atas laba bersih/ Share of net profit	Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2021/ Carrying amount 31 December 2021	
PJBS	26,679	-	(414)	(2,640)	4,265	281	28,171	PJBS
NII	86,925	-	-	-	5,510	14,249	106,684	NII
RE	6,663	-	-	(39)	(3)	(11)	6,610	RE
PJBI	3	4	-	-	2	-	9	PJBI
PLNSC	101,328	-	-	-	381	-	101,709	PLNSC
Jumlah	221,598	4	(414)	(2,679)	10,155	14,519	243,183	Total

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

Akun ini merupakan penjualan tenaga listrik kepada PLN.

Lihat Catatan 31 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

23. SALES OF ELECTRICITY

This account represents the sales of electricity to PLN.

Refer to Note 31 for the balances and transactions with related parties.

24. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan jasa pemeliharaan, konstruksi dan lainnya yang diperoleh dari pihak berelasi dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

24. OTHER OPERATING REVENUE

This account represents the operating revenues from maintenance services, constructions and others, which were obtained from related parties and third parties, with details as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa operasi dan pemeliharaan	4,099,714	4,057,567	Operation and maintenance services
Konstruksi	845,101	727,224	Constructions
Lain-lain	574,909	181,965	Others
Jumlah	<u>5,519,724</u>	<u>4,966,756</u>	Total

Lihat Catatan 31 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31 for the balances and transactions with related parties.

25. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

25. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan bakar minyak			Fuel oils
Solar High Speed Diesel ("HSD")	105,207	1,148,437	High Speed Diesel ("HSD")
Fuel Marine Oil ("MFO")	111,113	413,635	Fuel Marine Oil ("MFO")
Sub-jumlah	<u>216,320</u>	<u>1,562,072</u>	Sub-total
Bahan bakar non-minyak			Non-oil fuels
Gas alam	8,829,391	10,328,556	Natural gas
Batubara	2,326,506	2,409,639	Coals
Air	319,351	295,026	Water
Biomassa	62,214	-	Biomass
Bahan kimia dan bahan lainnya	38,896	35,523	Chemicals and other materials
Pajak air permukaan	26,374	17,203	Surface water tax
Sub-jumlah	<u>11,602,732</u>	<u>13,085,947</u>	Sub-total
Minyak pelumas	<u>32,026</u>	<u>24,787</u>	Lubricants
Jumlah	<u>11,851,078</u>	<u>14,672,806</u>	Total

Lihat Catatan 31 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31 for the balances and transactions with related parties.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PEMBELIAN TENAGA LISTRIK

Akun ini merupakan biaya pemakaian tenaga listrik dari *auxiliary equipment* mesin pembangkit.

Lihat Catatan 31 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

26. PURCHASED ELECTRICITY EXPENSES

This account represents the cost of using electricity from auxiliary equipment of generating machineries.

Refer to Note 31 for the balances and transactions with related parties.

27. BEBAN PEMELIHARAAN

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material pemeliharaan dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

27. MAINTENANCE EXPENSES

This account represents the maintenance materials used and the contracted services for maintenance purposes. The details are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa borongan	2,915,112	2,740,289	<i>Contracted services</i>
Pemakaian material pemeliharaan	<u>1,368,361</u>	<u>1,386,272</u>	<i>Maintenance materials used</i>
Jumlah	<u>4,283,473</u>	<u>4,126,561</u>	Total

Lihat Catatan 31 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31 for the balances and transactions with related parties.

28. BEBAN KEPEGAWAIAN

28. EMPLOYEE COSTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	894,199	812,955	<i>Salaries and allowances</i>
Bonus dan insentif karyawan	415,144	448,048	<i>Employee bonus and incentives</i>
Imbalan kerja (Catatan 18)	271,200	353,705	<i>Employee benefits (Note 18)</i>
Tunjangan kesehatan	129,439	90,367	<i>Medical allowances</i>
Pendidikan dan pelatihan	77,380	54,275	<i>Education and trainings</i>
Lain-lain	<u>24,026</u>	<u>31,103</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,811,388</u>	<u>1,790,453</u>	Total

29. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

29. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban konstruksi	732,507	596,759	<i>Construction cost</i>
Honorarium	106,303	69,125	<i>Honorarium</i>
Asuransi (Catatan 31)	53,824	54,803	<i>Insurance (Note 31)</i>
Perjalanan dinas	40,385	15,246	<i>Business travelling</i>
Pajak dan retribusi lainnya	31,513	28,130	<i>Taxes and other retribution</i>
Pajak final	25,871	25,459	<i>Final tax</i>
Sewa bangunan dan tanah	23,557	24,171	<i>Building and land rental</i>
Konsumsi	20,907	19,007	<i>Meals consumption</i>
Jasa profesional	17,149	17,261	<i>Professional fees</i>
Pos dan telekomunikasi	11,840	12,531	<i>Postage and telecommunications</i>
Listrik, gas dan air	11,671	11,479	<i>Electricity, gas and water</i>
Lain-lain	<u>71,260</u>	<u>50,591</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,146,787</u>	<u>924,562</u>	Total

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan")			<i>Corporate Income Taxes ("CIT")</i>
2022	150,345	-	2022
2021	259,319	259,319	2021
2020	18,555	253,043	2020
Pembayaran dimuka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	138,532	388,727	<i>Prepayment of Tax Assessment Letter for Underpayment</i>
PPN	<u>324,192</u>	<u>606,316</u>	VAT
Jumlah	890,943	1,507,405	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(701,465)</u>	<u>(755,157)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>189,478</u>	<u>752,248</u>	<i>Non-current portion</i>

b. Utang pajak lainnya

b. Other taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak lainnya			<i>Other income taxes</i>
Pasal 21	35,191	16,917	Article 21
Pasal 22	9,953	11,868	Article 22
Pasal 23	9,994	9,790	Article 23
Pasal 4 (2)	52,661	36,834	Article 4 (2)
PPN	13,541	33,313	VAT
Lain-lain	<u>629</u>	<u>402</u>	Others
Jumlah	<u>121,969</u>	<u>109,124</u>	<i>Total</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Tahun berjalan	-	-	<i>Current year</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun berjalan	121,091	65,708	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya (Catatan 30e)	<u>-</u>	<u>5,628</u>	<i>Prior year (Note 30e)</i>
Sub-jumlah	<u>121,091</u>	<u>71,336</u>	<i>Sub-total</i>

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan Perusahaan	1,310,164	1,294,766
Entitas anak	<u>(8,218)</u>	<u>5,750</u>
Sub-jumlah	<u>1,301,946</u>	<u>1,300,516</u>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,423,037</u>	<u>1,371,852</u>

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>8,006,583</u>	<u>7,192,040</u>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku 22%	1,761,448	1,582,249
Penghasilan keuangan telah dikenakan pajak final	(27,598)	(41,482)
Penghasilan lain tidak dapat dikurangkan	(640,518)	(518,972)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	329,705	321,680
Penyesuaian perubahan tarif pajak	<u>-</u>	<u>28,377</u>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,423,037</u>	<u>1,371,852</u>

Rugi pajak perusahaan yang dibawa ke depan yang masih dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa depan untuk jangka waktu lima tahun dari periode di mana kerugian itu terjadi pada tanggal kedaluwarsa adalah sebagai berikut:

<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>Tanggal kedaluwarsa/ Expiry year</u>	<u>Saldo/ Balance</u>
2021	2026	1,462,182
2022	2027	<u>1,498,657</u>
Jumlah/Total		<u>2,960,839</u>

30. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

*Deferred tax expense/(benefit)
The Company
Subsidiaries*

Sub-total

**Consolidated
income tax expense**

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

Consolidated profit before income tax

*Tax expense
at prevailing tax rate of 22%*

*Finance income subject to
final tax*

Other non-deductible income

*Unrecognised deferred tax assets
Adjustments due to
changes in tax rate*

**Consolidated income tax
expense**

Tax losses carried-forward that can still be offset against future taxable income for a period of five years from the period in which the loss was incurred, with expiration dates as follows:

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

Pajak penghasilan sehubungan dengan penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax Return.

The income tax relating to other comprehensive income during the year is as follows:

	2022			2021			
	Sebelum pajak/ Before tax	Manfaat pajak/ Tax benefit	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	Manfaat/ (beban) pajak/ Tax benefit/(expense)	Setelah pajak/ After tax	
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	(664,508)	148,312	(516,196)	192,415	(26,059)	166,356	Remeasurement on defined benefit plan
Surplus revaluasi aset tetap	(7,054)	-	(7,054)	(3,154,021)	691,144	(2,462,877)	Property, plant and equipment revaluation surplus
Bagian penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	969,996	-	969,996	(4,868)	-	(4,868)	Share of other comprehensive income/(loss) from associates and joint ventures
Jumlah	298,434	148,312	446,746	(2,966,474)	665,085	(2,301,389)	Total

d. Pajak tangguhan

Pergerakan pajak tangguhan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

The movements in the Group's deferred tax for the years ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	2022				31 Desember/ December 2022	
	31 Desember/ December 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Reklasifikasi aset pajak tangguhan menjadi liabilitas pajak tangguhan/ Reclassification from deferred tax assets to deferred tax liabilities		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets/ (liabilities)
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	615,842	38,002	129,742	-	783,586	Employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	89,186	(8,290)	-	-	80,896	Short-term employee benefits liabilities
Provisi untuk persediaan usang	3,125	393	-	-	3,518	Provision for obsolete inventories
Provisi untuk penurunan nilai piutang	3,768	(492)	-	-	3,276	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	(711,921)	(1,339,777)	-	1,180,422	(871,276)	Property, plant and equipment
Sub-jumlah	-	(1,310,164)	129,742	1,180,422	-	Sub-total

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	2022							
	31 Desember/ December 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Reklasifikasi aset pajak tangguhan menjadi liabilitas pajak tangguhan/ Reclassification from deferred tax assets to deferred tax liabilities	31 Desember/ December 2022			
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)						Deferred tax assets/ (liabilities) (continued)		
Entitas anak						Subsidiaries		
Liabilitas imbalan kerja	11,727	(9,145)	18,570	-	21,152	Employee benefit liabilities		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30,856	10,477	-	-	41,333	Short-term employee benefits liabilities		
Provisi untuk persediaan usang	839	(43)	-	-	796	Provision for obsolete inventories		
Provisi untuk penurunan nilai piutang	4,507	3,769	-	-	8,276	Provision for impairment of receivables		
Aset tetap	(151)	3,160	-	-	3,009	Property, plant and equipment		
Sub-jumlah	<u>47,778</u>	<u>8,218</u>	<u>18,570</u>	<u>-</u>	<u>74,566</u>	Sub-total		
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>47,778</u>	<u>(1,301,946)</u>	<u>148,312</u>	<u>1,180,422</u>	<u>74,566</u>	Total of deferred tax assets - net		
Perusahaan						The Company		
Aset tetap	(1,072,316)	-	-	(1,180,422)	(2,252,738)	Property, plant and equipment		
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(1,072,316)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,180,422)</u>	<u>(2,252,738)</u>	Total of deferred tax liabilities - net		
Beban pajak tangguhan		<u>(1,301,946)</u>	<u>148,312</u>	<u>-</u>		Deferred tax expense		
	2021							
	31 Desember/ December 2020	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Reklasifikasi aset pajak tangguhan menjadi liabilitas pajak tangguhan/ Reclassification from deferred tax assets to deferred tax liabilities	Penyesuaian perubahan tarif pajak yang disajikan ke laba rugi/ Adjustments due to changes in tax rate presented in profit or loss	Penyesuaian perubahan tarif pajak yang disajikan ekuitas/ Adjustments due to changes in tax rate presented in equity	31 Desember/ December 2021	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan								Deferred tax assets/ (liabilities)
Perusahaan								The Company
Liabilitas imbalan kerja	561,615	41,493	(34,519)	-	34,812	12,441	615,842	Employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	82,417	3,747	-	-	3,022	-	89,186	Short-term employee benefits liabilities
Provisi untuk persediaan usang	1,653	(403)	-	-	1,875	-	3,125	Provision for obsolete inventories
Provisi untuk penurunan nilai piutang	1,874	(705)	-	-	2,599	-	3,768	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	(647,559)	(1,326,876)	691,144	625,700	(54,330)	-	(711,921)	Property, plant and equipment
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>(1,282,744)</u>	<u>656,625</u>	<u>625,700</u>	<u>(12,022)</u>	<u>12,441</u>	<u>-</u>	Sub-total
Entitas anak								Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	15,724	1,754	(4,565)	-	(1,770)	584	11,727	Employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36,023	9,094	-	-	(14,261)	-	30,856	Short-term employee benefits liabilities
Provisi untuk persediaan usang	650	(3)	-	-	192	-	839	Provision for obsolete inventories
Provisi untuk penurunan nilai piutang	3,473	-	-	-	1,034	-	4,507	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	1,639	(240)	-	-	(1,550)	-	(151)	Property, plant and equipment
Sub-jumlah	<u>57,509</u>	<u>10,605</u>	<u>(4,565)</u>	<u>-</u>	<u>(16,355)</u>	<u>584</u>	<u>47,778</u>	Sub-total
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>57,509</u>	<u>(1,272,139)</u>	<u>652,060</u>	<u>625,700</u>	<u>(28,377)</u>	<u>13,025</u>	<u>47,778</u>	Total of deferred tax assets - net
Perusahaan								The Company
Aset tetap	(446,616)	-	-	(625,700)	-	-	(1,072,316)	Property, plant and equipment
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(446,616)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(625,700)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,072,316)</u>	Total of deferred tax liabilities - net
Beban pajak tangguhan		<u>(1,272,139)</u>	<u>652,060</u>	<u>-</u>	<u>(28,377)</u>	<u>13,025</u>		Deferred tax expense

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan dalam 12 bulan	126,383	125,084
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan setelah 12 bulan	(2,379,121)	(1,197,400)
Total	(2,252,738)	(1,072,316)

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian pajak terjadi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak karena manajemen memperkirakan bahwa kerugian pajak tidak dapat dikompensasikan dengan laba pajak di masa mendatang.

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Jenis pajak/Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	2022	2021	Status
PPh 22/Income Tax Art 22	2016	-	307,089	Peninjauan kembali/Judicial review
PPh 22/Income Tax Art 22	2017	7,768	172,520	Peninjauan kembali/Judicial review
PPh 22/Income Tax Art 22	2018	162,946	162,946	Banding/Appeal
PPh 22/Income Tax Art 22	2019	136,172	136,172	Banding/Appeal
Jumlah Provisi		306,886 (168,354)	778,727 (390,000)	Total Provision
Jumlah, bersih		138,532	388,727	Total, net

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian atas kurang bayar PPh 22 tahun 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp307.089 dan 143.106. Sisa pengembalian sebesar Rp21.646 dihapuskan dari provisi.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN bulan Desember 2020 sebesar Rp265.964 yang telah diterima oleh Perusahaan pada Mei 2022.

30. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The analysis of deferred tax liabilities is as follows:

	2022	2021
Deferred tax liabilities to be settled within 12 months	126,383	125,084
Deferred tax liabilities to be settled after 12 months	(2,379,121)	(1,197,400)
Total	(2,252,738)	(1,072,316)

The tax loss can be compensated against taxable income for a period of five years subsequent to the year in which the tax loss was incurred. As at 31 December 2022 and 2021, the Company does not recognise deferred tax assets from tax losses due to management believing that it is probable that future taxable profits will not be able to fully offset tax losses.

e. Tax assessment letters

The Company

In 2022, the Company received a refund of underpayment income tax art 22 for 2016 and 2017 amounting to Rp307,089 and Rp143,106, respectively. Remaining balance amounting to Rp21,646 is written off against provision.

On 28 April 2022, the Company received a SKPLB for its VAT of December 2020 amounting to Rp265,964 which was received by the PJBS in May 2022.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

PJBS

Pada tanggal 25 Januari 2023, PJBS menerima SKPLB atas PPN bulan Desember 2021 sebesar Rp39.051. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PJBS belum menerima pengembalian lebih bayar dari Kantor Pajak.

Pada tanggal 21 Desember 2021, PJBS menerima SKPLB atas PPN bulan Desember 2020 sebesar Rp31.747 yang telah diterima PJBS pada bulan Mei 2021. Kelebihan bayar pajak tersebut telah diterima oleh PJBS pada tahun 2022.

Pada tanggal 20 Desember 2021, PJBS menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp5.628 yang telah diterima PJBS pada bulan Desember 2021. PJBS telah mengakui seluruh kekurangan pembayaran pajak tersebut sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 10 Mei 2021, PJBS menerima SKPLB atas PPN bulan Desember 2019 sebesar Rp100.878 yang telah diterima PJBS pada bulan Mei 2021. Kelebihan bayar pajak tersebut telah diterima oleh PJBS pada tahun 2021.

RE

Pada bulan 23 Mei, 12 Juli dan 19 September 2022, RE menerima SKPLB atas PPN bulan Mei 2020 sampai Maret 2021 sebesar Rp56.738. Kelebihan bayar pajak tersebut telah diterima oleh RE pada tahun 2022.

Pada bulan 3 Mei dan 7 Juni 2021, RE menerima SKPLB atas PPN bulan Januari 2018 sampai April 2020 sebesar Rp196.510. Kelebihan bayar pajak tersebut telah diterima oleh RE pada tahun 2021.

PLNSC

Pada bulan 29 Juni 2022, PLNSC menerima SKPLB atas PPN bulan Juli 2018 sampai Desember 2020 sebesar Rp70.310. Kelebihan bayar pajak tersebut telah diterima oleh PLNSC pada tahun 2022.

30. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

PJBS

On 25 January 2023, PJBS received a SKPLB for its VAT of December 2021 amounting to Rp39,051. As at the completion date of these consolidated financial statements, PJBS has not received the refund of overpayment from Tax Office.

On 21 December 2021, PJBS received a SKPLB for its VAT of December 2020 amounting to Rp31,747 which was received by the PJBS in May 2021. These overpayment tax has been received by PJBS in 2022.

On 20 December 2021, PJBS received a SKPKB for its 2016 corporate income tax amounting to Rp5,628 which was received by PJBS in December 2021. PJBS has recognised all the underpayment tax as part of income tax expense in the statement of profit or loss for the year ended 31 December 2021.

On 10 May 2021, PJBS received a SKPLB for its VAT of December 2019 amounting to Rp100,878 which was received by the PJBS in May 2021. These overpayment tax has been received by PJBS in 2021.

RE

On 23 May, 12 July and 19 September 2022, RE received a SKPLB for its VAT of May 2020 until March 2021 amounting to Rp56,738. These overpayment tax has been received by RE in 2022.

On 3 May and 7 June 2021, RE received a SKPLB for its VAT of January 2018 until April 2020 amounting to Rp196,510. These overpayment tax has been received by RE in 2021.

PLNSC

On 29 June 2022, PLNSC received a SKPLB for its VAT of July 2018 until December 2020 amounting to Rp70,310. These overpayment tax has been received by PLNSC in 2022.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah disahkan. UU HPP menetapkan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

30. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax rate

On 29 October 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law stipulates that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

31. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of related parties

Below is the list of the related parties that engage in transactions with the Group:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ Placement of cash in banks and time deposits
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ Placement of cash in banks and time deposits
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ Placement of cash in banks and time deposits
BSI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank/ Placement of cash in banks
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ Purchase of fuels and lubricants
PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ Purchase of gas fuel

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup: (lanjutan)

31. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of related parties (continued)

Below is the list of the related parties that engage in transactions with the Group: (continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Nusantara Regas ("NR")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ Purchase of gas fuel
PT Superintending Company of Indonesia (Persero) ("Sucofindo")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/ Engineering services, survey and coal measurement
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("Jasindo")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Asuransi instalasi dan mesin pembangkit, dan perlengkapan transmisi/ Insurance services for installation and power plants and transmissions equipment
Perum Jasa Tirta ("Jasa Tirta")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian air/ Purchase of water
PT PLN (Persero)	Entitas induk pengendali/ Controlling parent entity	Transaksi penjualan tenaga listrik/ Sales of electricity
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Pemegang saham minoritas/ Minority shareholder	Penyertaan modal/ Paid-in capital
PIP	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi penjualan barang dan jasa/ Sales of goods and services
PT PLN Batam ("PLN Batam")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi penjualan barang dan jasa/ Sales of goods and services
PT PLN Batubara ("PLNB")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi pembelian bahan bakar/ Purchase of fuels
PT Haleyora Power ("HP")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi pembelian barang dan jasa/ Purchase of goods and services
PT Indonesia Comnets Plus ("ICON")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi pembelian barang dan jasa/ Purchase of goods and services
PLNE	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi pembelian barang dan jasa/ Purchase of goods and services
PT PLN Tarakan ("PLN Tarakan")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi pembelian barang dan jasa/ Purchase of goods and services
PT Energy Management Indonesia (Persero) ("EMI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi pembelian barang dan jasa/ Purchase of goods and services
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara ("MCTN")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi pembelian barang dan jasa/ Purchase of goods and services
PT Pelayaran Bahtera Adiguna ("BAG")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa pengangkutan batubara/ Coal transport services
APLN	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Asuransi bangunan dan perlengkapan umum/ Insurance for buildings and general equipment
S2P	Entitas asosiasi/Associate	Jasa operasi dan pemeliharaan/ Operation and maintenance services
RDM	Entitas asosiasi/Associate	Transaksi jasa proyek/ Project services
BDSN	Ventura bersama/Joint venture	Jasa operasi dan pemeliharaan/ Operation and maintenance services
BPI	Ventura bersama/Joint venture	Jasa operasi dan pemeliharaan/ Operation and maintenance services
SGPJB	Ventura bersama/Joint venture	Piutang kepada ventura bersama/ Receivables from joint ventures
PMSE	Ventura bersama/Joint venture	Piutang kepada ventura bersama/ Receivables from joint ventures

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup: (lanjutan)

31. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of related parties (continued)

Below is the list of the related parties that engage in transactions with the Group: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
NSHE	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
KPJB	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Jasa operasi dan pemeliharaan/ <i>Operation and maintenance services</i>
PT Geo Dipa Energi (Persero) ("Geodipa")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa pemeliharaan dan pemeriksaan/ <i>Maintenance and inspection services</i>
PT Pupuk Indonesia Energi ("PI Energi")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Jasa pemeliharaan dan pemeriksaan/ <i>Maintenance and inspection services</i>
PT Utama Karya (Persero) ("HK")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
Dana pensiun PLN	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Pengelola dana pensiun/ <i>Pension fund manager</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi/ <i>Commissioners, Directors and Division Heads</i>	Upah dan tunjangan/ <i>Salaries and allowances</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

The balances and transactions with related parties

	2022	2021	
Kas dan setara kas (Catatan 6)			Cash and cash equivalents (Note 6)
BNI	4,960,548	2,569,716	BNI
Bank Mandiri	2,780,039	2,565,677	Bank Mandiri
BRI	1,149,036	2,068,627	BRI
BSI	10,002	1	BSI
Jumlah	8,899,625	7,204,021	Total
Deposito berjangka (Catatan 7)			Time deposits (Note 7)
BRI	297,421	260,000	BRI
Bank Mandiri	162,416	103	Bank Mandiri
BNI	31,462	30,000	BNI
Jumlah	491,299	290,103	Total
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya (Catatan 8)			Restricted cash in banks and time deposits (Note 8)
BRI	181,314	160,792	BRI
Bank Mandiri	112,262	-	Bank Mandiri
BNI	1,137	577	BNI
Jumlah	294,713	161,369	Total
Piutang usaha (Catatan 9)			Trade receivables (Note 9)
PLN	20,324,438	21,788,196	PLN
PIP	95,031	28,094	PIP
BPI	37,173	88,400	BPI
BDSN	13,660	23,711	BDSN
Lain-lain	5,071	9,726	Others
Jumlah	20,475,373	21,938,127	Total
Piutang lain-lain			Other receivables
SGPJB	35,682	95,064	SGPJB
NSHE	15,703	-	NSHE
PMSE	752	200	PMSE
Jumlah	52,137	95,264	Total

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

31. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balances and transactions with related parties (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang kepada ventura bersama (Catatan 10)			Receivables from joint ventures (Note 10)
SGPJB	813,424	806,425	SGPJB
PMSE	<u>10,429</u>	<u>9,632</u>	PMSE
Jumlah	<u>823,853</u>	<u>816,057</u>	Total
Utang usaha (Catatan 16)			Trade payables (Note 16)
HK	207,826	71,043	HK
Jasa Tirta	207,342	167,152	Jasa Tirta
PLNBB	22,962	307,854	PLNBB
Pertamina	24,455	833,450	Pertamina
PLN	10,341	6,845	PLN
NR	-	155,242	NR
Jumlah	<u>472,926</u>	<u>1,541,586</u>	Total
Utang lain-lain (Catatan 17)			Other payables (Note 17)
PLN	285,649	16,965	PLN
BAG	4,461	-	BAG
PLNE	3,125	-	PLNE
ICON	3,023	14,023	ICON
HP	2,313	2,388	HP
PIP	<u>683</u>	<u>1,981</u>	PIP
Jumlah	<u>299,254</u>	<u>35,357</u>	Total
Pinjaman dari pemegang saham (Catatan 31a)			Loans from a shareholder (Note 31a)
PLN	<u>2,667,083</u>	<u>2,417,205</u>	PLN
Penjualan tenaga listrik (Catatan 23)			Sales of electricity (Note 23)
PLN	<u>21,682,476</u>	<u>24,541,378</u>	PLN
Pendapatan usaha lainnya			Other operating revenue
PLN	4,852,017	4,593,225	PLN
PIP	335,832	122,763	PIP
BPI	92,143	92,771	BPI
BDSN	82,446	91,671	BDSN
Lain-lain	<u>30,527</u>	<u>30,655</u>	Others
Jumlah	<u>5,392,965</u>	<u>4,931,085</u>	Total
Pembelian tenaga listrik (Catatan 26)			Purchased electricity (Note 26)
PLN	<u>275,409</u>	<u>333,617</u>	PLN
Beban bahan bakar dan pelumas			Fuel and lubricants expenses
PGN	2,928,146	2,696,693	PGN
Pertamina	2,462,527	4,705,735	Pertamina
Jasa Tirta	319,351	295,026	Jasa Tirta
NR	224,247	731,108	NR
PLNBB	<u>104,772</u>	<u>597,099</u>	PLNBB
Jumlah	<u>6,039,043</u>	<u>9,025,661</u>	Total
Beban pemeliharaan			Maintenance expenses
PIP	289,397	-	PIP
PLNE	53,476	23,241	PLNE
Lain-lain	<u>52,143</u>	<u>18,907</u>	Others
Jumlah	<u>395,016</u>	<u>42,148</u>	Total
Beban usaha lain-lain (Catatan 29)			Other operating expenses (Note 29)
Jasindo	52,335	54,615	Jasindo
APLN	<u>1,489</u>	<u>188</u>	APLN
Jumlah	<u>53,824</u>	<u>54,803</u>	Total

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

a. Pinjaman dari pemegang saham

Pada tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PLN sebesar AS\$280.000.000 dengan tingkat bunga tahunan LIBOR USD enam bulan dengan margin 0,98%. Pinjaman ini digunakan untuk mendanai proyek *add-on* PLTGU Muara Tawar Blok 2, 3 dan 4. Jangka waktu perjanjian efektif sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan akan berakhir pada tanggal 8 Mei 2032.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp2.667.083 (setara dengan AS\$171.054.541) dan Rp2.417.205 (setara dengan AS\$169.402.450), dengan porsi jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp291.050 dan Rp233.979.

b. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp15.977 dan Rp10.140.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp28.835 dan Rp24.287.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**31. THE NATURE OF THE RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Loans from a shareholder

On 20 March 2018, the Company entered into a loan agreement with PLN amounted to US\$280,000,000 with an annual interest rate of LIBOR USD six-month with 0.98% margin. The loan will be used to fund the *add-on* project of PLTGU Muara Tawar Block 2, 3 and 4. The terms of this agreement is effective since the loan is signed and will be expired on 8 May 2032.

The outstanding balances of this loan as at 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp2,667,083 (equivalent to US\$171,054,541) and Rp2,417,205 (equivalent to US\$169,402,450), respectively, with the current portion as at 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp291,050 and Rp233,979, respectively.

b. Key management compensation

The total remuneration of the Company's Board of Commissioners in 2022 and 2021 amounted to Rp15,977 and Rp10,140, respectively.

The total remuneration of the Company's Directors in 2022 and 2021 amounted to Rp28,835 and Rp24,287, respectively.

All of the compensation to the Company's Boards of Commissioners and Directors are short-term employee benefits.

32. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar

i. Batubara

<u>Pemasok/Supplier</u>	<u>No. Kontrak/ Contract no.</u>	<u>Satuan/ Unit of measure</u>	<u>Jumlah/ Quantity</u>	<u>Periode/ Period</u>
PT PLN Batubara	013.PJ/061/PJB-PLNBB/V/2020	Metrik ton/ Metric ton	Sesuai kebutuhan	Mar 2020 - Mar 2040
PT Kaltim Prima Coal	070.PJ/061/2018	Metrik ton/ Metric ton	3,120,000	Jan 2019 - Dec 2021*
PT Global Energi Lestari	043.PJ/061/2021	Metrik ton/Metric ton	103,205	Aug 2021 - Feb 2023
PT Bara Tabang	093.PJ/061/2022	Metrik ton/Metric ton	1,320,000	Nov 2022 - Sep 2023
PT Berkah Berjaya Energi Indonesia	054.PJ/061/2022	Metrik ton/Metric ton	500,000	Aug 2022 - Jun 2023
PT Anugrah Borneo Sinergy	SPK No. Z6103904R	Metrik ton/Metric ton	90,000	Sep 2022 - Jul 2023
PT Borneo Inter Global	SPK No. Z6105103R	Metrik ton/Metric ton	220,000	Dec 2022 - Oct 2023

*) Berlaku sampai kuota terpenuhi

*) Valid until quota fulfilled

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As at 31 December 2022, the Group had significant commitments and contingencies as follows:

a. Fuel Supply Agreements

i. Coal

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

i. Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk dan atas nama Menteri ESDM menerbitkan surat No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Surat B-1605") yang antara lain mengatur bahwa seluruh pemegang PKP2B, IUP, IUPK Operasi Produksi, IUPK Kelanjutan Kontrak/Perjanjian Operasi, dan pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara (a) dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sejak tanggal 1 sampai dengan 31 Januari 2022; (b) wajib memasok seluruh produksi batubaranya untuk memenuhi kebutuhan listrik untuk kepentingan umum sesuai kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri ("DMO") dan/atau penugasan dari Pemerintah kepada perusahaan dan/atau kontrak dengan PLN dan *Independent Power Producer* ("IPP"); dan (c) dalam hal sudah terdapat batubara di pelabuhan muat dan/atau telah dimuat di kapal, harus segera dikirim ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") milik Grup PLN dan IPP yang pelaksanaannya agar segera diselesaikan dengan PLN. Dalam Surat B-1605 juga terdapat informasi bahwa larangan ekspor batubara akan dievaluasi dan ditinjau berdasarkan realisasi pasokan batubara untuk pembangkit listrik tenaga batubara PLN dan IPP.

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan pemberian dana kompensasi untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

a. Fuel Supply Agreements (continued)

i. Coal (continued)

On 31 December 2021, the Director General of Mineral and Coal for and on behalf of Minister of EMR issued letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Letter B-1605") which, among others, stipulated that all holders of CCA/CCoW, IUP, IUPK Operation Production, IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, and holders of Coal Transportation and Sales Permit (a) are prohibited from selling coal overseas from 1 to 31 January 2022; (b) must supply all of its coal production to meet electricity needs for public interests in accordance with Domestic Market Obligation ("DMO") fulfilment and/or assignment from the Government to companies and/or contracts with PLN and Independent Power Producer ("IPP"); and (c) in the event that coal is already available at the loading port and/or has been loaded on a ship, it must immediately be sent to the Coal-Fired Steam Power Plant belonging to PLN Group and IPP, the implementation of which will be concluded with PLN. There is also information in Letter B-1605 that the prohibition on coal exports will be evaluated and reviewed based on the realisation of coal supply for coal fired power plants of PLN and IPP.

On 19 January 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and providing compensation funds to fulfil domestic coal requirements.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

i. Batubara (lanjutan)

Selama tahun 2022, harga dasar batubara di tempat penyerahan *stockpile* unit berkisar antara Rp603.838 (nilai penuh) sampai dengan Rp1.093.608 (nilai penuh) per ton, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, *Ash Fusion Temperature* ("AFT"), *Hardgrove Grindability Index* ("HGI") dan ukuran batubara.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 07 tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, seluruh harga dasar kontrak diatas akan ditinjau secara periodik setiap 3 (tiga) bulanan untuk disesuaikan dengan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang AS\$, dan harga dasar bahan bakar minyak HSD untuk industri.

Sehubungan dengan perjanjian jual beli batubara, pemasok diwajibkan untuk menyerahkan jaminan pelaksanaan.

ii. Gas

Sektor/Sector	Pemasok/Supplier	Nomor dan tanggal kontrak/ Contract number and date	Jumlah yang disepakati/ Agreed quantity		
			Periode/ Periods	Satuan/Unit of measure	Jumlah/ Quantity
Gresik	PT Pertamina Hulu Energi WMO	Kesepakatan Bersama Perjanjian Jual Beli Gas	2002 - 2023	TBTU	837,692
Gresik	PGN SAKA (SIPL)	Amandemen GSA 8 Nov 2011	2011 - 2026	BCF	330.20
Gresik	Kangean Energy Indonesia	462.PJ AMDI/041/DIR/2010 beserta Amandemen dan Kesepakatannya	2008 - 2028	TBTU	371.00
Gresik	PT Petrogas Jatim Utama	061.PJ/061/2013 beserta Addendum dan kesepakatannya	2016 - 2023	BCF	41,59
				TBTU	7,30
Muara Karang	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	0083.Pj/EPI.01.03/C01050000/2022	2023 - 2023	TBTU	5,475
Muara Karang	PT Perusahaan Gas Negara	0041.Pj/Epi.01.02/F01010600/2022	2022 - 2023	TBTU	7,227
Muara Tawar	PT Pertamina EP	0103-2.PJ/EPI.01.02/DIR/2019	2018 - 2024	BBTU	29,244
Muara Karang & Muara Tawar	PT Nusantara Regas	PLN.273.PJ/041/DIR/2012	2012 - 2022*	Kargo/Cargo	191
Muara Karang & Muara Tawar	PT Tangguh PSC	0237.PJ/EPI.01.02/DIRUT/2016	2012 - 2034	Kargo/Cargo	732
Muara Karang & Muara Tawar	PT Pertamina (Persero)	0592.PJ/EPI.01.02/DITDAN-2/2017	2017 - 2022*	BBTU	Sesuai kebutuhan

*) Dalam proses perpanjangan

*) In the extension progress

Harga realisasi pembelian gas pipa pada titik penyerahan di tahun 2022 berkisar antara AS\$6,17 sampai dengan AS\$13,59 dan Rp94.106 (nilai penuh) sampai dengan Rp213.925 (nilai penuh) per *Million British Thermal Unit* ("MMBTU")/*Million Standard Cubic Feet* ("MSCF").

The gas pipe purchase prices at the point of delivery range in 2022 from US\$6.17 to US\$13.59 and Rp94,106 (full amount) to Rp213,925 (full amount) per Million British Thermal Unit ("MMBTU")/Million Standard Cubic Feet ("MSCF").

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Fuel Supply Agreements (continued)

i. Coal (continued)

In 2022, the stockpile price of coal ranges from Rp603,838 (full amount) to Rp1,093,608 (full amount) per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, Ash Fusion Temperature ("AFT"), Hardgrove Grindability Index ("HGI") and coal size.

Based on the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources of Indonesia No. 07 year 2017 regarding the Procedures of Coal and Metal Sales Pricing, the base prices in all contracts above will be reviewed quarterly to justify the price with the exchange rate from Rupiah to US\$, and the HSD basic price for industries.

In relation to the coal sales and purchase agreement, suppliers are obliged to submit their performance guarantees.

ii. Gas

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

iii. Bahan Bakar Minyak ("BBM")

Perusahaan melalui PLN dan Pertamina mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah diaddendum pada tanggal 16 Mei 2007, dimana PLN dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mid Oil Platts Singapore* ("MOPS") ditambah PPN untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN paling lambat tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun (angka penuh); (vi) perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun sejak tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011; dan (vii) Sucofindo ditunjuk sebagai surveyor independen.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Addendum VIII tertanggal 8 Februari 2022, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023 antara Pertamina dan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Terhitung sejak 1 September 2021, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan perjanjian dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

a. Fuel Supply Agreements (continued)

iii. Fuel

The Company through PLN and Pertamina entered into a Fuel Sell and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated 8 October 2001. This agreement has been amended on 16 May 2007, whereby PLN and Pertamina agreed among others: (i) the monthly fuel price to be used for the period from 1 January until 30 April 2007 was determined by Pertamina and, that the fuel price of 109.5% from Mid Oil Platts Singapore ("MOPS") plus VAT was used for the period from 1 May 2007 until 31 December 2007; (ii) the fuel price subsequent to 31 December 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payments with a rate of monthly Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective from 1 May 2007, the unpaid balances of payables for purchases of fuel until 30 April 2007 will bear interest at a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by the issuance of PLN Bonds, which is no later than 31 August 2007; (v) the maximum payables to Pertamina, including the bonds which will be issued amounting to Rp18 trillion (full amount); (vi) this agreement is valid for 5 years which is from 1 January 2007 until 31 December 2011; and (vii) that Sucofindo is assigned as an independent surveyor.

The agreement has been amended several times. Based on Amendment VIII dated 8 February 2022, the agreement on the sale and purchase price of fuel oil (HSD and MFO) from 1 January 2021 to 31 December 2023 between Pertamina and the Company is as follows:

- a. *As at 1 September 2021, all of Pertamina's responsibilities, rights and obligations under the agreement have been transferred to PT Pertamina Patra Niaga.*

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

iii. Bahan Bakar Minyak ("BBM") (lanjutan)

b. Perubahan formulasi harga bahan bakar minyak yang berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

c. Penyerahan BBM pada tanggal 1 hingga akhir bulan, MOPS, *Jakarta Interbank Spot Dollar* ("JISDOR") dan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") yang berlaku adalah rata-rata tengah MOPS, rata-rata JISDOR dan rata-rata JIBOR selama 1 bulan, yang terbit sejak tanggal 25 pada 2 bulan sebelumnya sampai dengan tanggal 24 pada 1 bulan sebelum bulan penyerahan BBM.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO selama tahun 2022 berdasarkan harga tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang usaha atas pembelian bahan bakar kepada Pertamina adalah masing-masing sebesar Rp24.455 dan Rp833.450.

b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL")

Perusahaan memiliki sejumlah PJBTL dengan PLN. Dalam perjanjian tersebut, PLN membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya kapasitas, energi, operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam perjanjian.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Fuel Supply Agreements (continued)

iii. Fuel (continued)

b. Changes in the formulation of fuel prices are effective from 1 January 2022 to 31 December 2023.

c. BBM delivery on the 1st to the end of the month, MOPS, *Jakarta Interbank Spot Dollar* ("JISDOR") and *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") that apply are the middle average of MOPS, JISDOR average and 1-month JIBOR average, which are issued from the 25th of the previous 2 months to the 24th of the 1st month prior to the month of fuel delivery.

The Company has recorded purchases of HSD and MFO for the year 2022 based on those prices.

As at 31 December 2022 and 2021, the trade payables outstanding for purchases of fuel from Pertamina amounted to Rp24,455 and Rp833,450, respectively.

b. Power Purchase Agreements ("PPA")

The Company has various PPAs with PLN. Under those agreements, PLN will pay the Company for the supply of electricity at the amount determined based on the payment formula. Such a payment formula includes the cost of capacity, energy, as well as operations and maintenance components which depends on the level of energy supplied and other variables as stipulated in the agreement.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (“PJBTL”) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2022, PLN dan Perusahaan telah menandatangani 20 amandemen dan pernyataan kembali PJBTL yang terdiri dari: 5 Buku PJBTL atas wilayah Jawa-Bali, 7 Buku PJBTL atas wilayah Sumatera, 4 atas Buku PJBTL atas wilayah Kalimantan, dan 4 Buku PJBTL atas wilayah Sulawesi. Amandemen dan pernyataan kembali PJBTL tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dengan periode kontrak dari tahun 2023 sampai dengan 2032.

c. Perjanjian Pengadaan dan Pemeliharaan

Perusahaan memiliki beberapa Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan sampai dengan 31 Mei 2025. Sebagai tindak lanjut pembentukan *subholding* yang dijabarkan pada Catatan 2b, manajemen berkeyakinan bahwa Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan akan diterminasi sejak 1 Januari 2023.

Selain itu, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan PLTU Sambelia (2x50 MW) tahap *Supporting Based* pada tanggal 29 November 2021. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 30 November 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kontrak masih dalam proses perpanjangan.

d. Perolehan barang modal

Pada tanggal 19 Desember 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian novasi dengan PLN, Konsorsium Doosan Heavy Industries and Construction Co. Ltd. dan PT Hutama Karya (Persero) sehubungan dengan Perjanjian Kontrak No. 0125.PJ/DAN.02.01/DIR/2017, tertanggal 29 Maret 2017 untuk proyek *add on* PLTGU Muara Tawar Blok 2, 3 dan 4. Perjanjian tersebut terakhir diubah yaitu Addendum II, pada tanggal 1 September 2021 terkait kerja tambah untuk pekerjaan pemancangan.

Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan mempunyai fasilitas *stand-by letter of credit* dengan rincian sebagai berikut:

Bank penerbit/ Issuing Bank	Penerima manfaat/ Beneficiary	Mata uang/ Currency	Jumlah/ Total *)
Mandiri	Mitsubishi Corporation Ltd.	JPY	9,125,900
	Doosan Heavy Industries	KRW	2,037,397,912
	Doosan Heavy Industries	USD	3,057,859
	Doosan Heavy Industries	EUR	2,307,326

*) dalam jumlah penuh

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Power Purchase Agreements (“PPA”) (continued)

On 30 December 2022, PLN and the Company have signed 20 amendments and restatements of the PPA consisting of: 5 books of PPA for the Java-Bali area, 7 books of PPA for the Sumatra area, 4 books of PPA for the Kalimantan area, and 4 books of PPA for the Sulawesi area. The amendments and restatements of these PPA will become effective on 1 January 2023 with a contract period from 2023 up to 2032.

c. Supply and Maintenance Agreements

The Company has several Operation and Maintenance Service Agreements up to 31 May 2025. As a follow-up to the establishment of *subholding* described in Note 2b, management believes that the Operation and Maintenance Service Agreement will be terminated from 1 January 2023.

In addition, the Company has entered into an Operation and Maintenance Service Agreements with PLTU Sambelia (2x50 MW) *Supporting Based* phase on 29 November 2021. The contract period is until 30 November 2022. Until the completion date of the consolidated financial statements, the contract is still in the process of extension.

d. Capital expenditures

On 19 December 2017, the Company signed a novation agreement with PLN, Consortium of Doosan Heavy Industries and Construction Co. Ltd. and PT Hutama Karya (Persero) which entered into an agreement with Trade Agreement No. 0125.JP/DAN.02.01/DIR/ 2017, dated 29 March 2017 for the *add on* project of PLTGU Muara Tawar Block 2, 3 and 4. The latest amendment, Amendment II, dated 1 April 2022 related to additional work for piling work.

In relation with the above agreements, the Company has *stand-by letter of credit* facilities with the following details:

*) in full amount

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Litigasi

Pada tahun 2019, Ronald Manurung dan rekan ("Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Cikarang atas tanah seluas 11.918 m² yang telah dipergunakan oleh PLN dan PT PJB Unit Pembangkit Muara Tawar ("UPMT") dengan meminta pembayaran ganti rugi sebesar Rp33.836. Dari hasil persidangan diputuskan oleh Pengadilan Negeri Cikarang, gugatan Penggugat ditolak untuk seluruhnya. Pada tanggal 6 Mei 2020, Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung namun Majelis Hakim menolak Kasasi tersebut. Pada tanggal 7 Oktober 2022, Penggugat mengajukan Peninjauan Kembali. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses Peninjauan Kembali oleh Penggugat pada Mahkamah Agung.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini karena keputusan pengadilan terakhir menguntungkan Grup, sehingga tidak ada provisi kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dan piutang kepada ventura bersama sebesar Rp31.527.923 (2021: Rp30.842.012) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

e. Litigation

In 2019, Ronald Manurung and partners ("Plaintiff") filed claims for compensation in the Cikarang District Court over a land area of 11,918 sqm that has been used by PLN and PT PJB Muara Tawar Unit ("UPMT") by asking for a compensation payment of Rp33,836. From the results of the Cikarang District Court, the Plaintiff's claim was rejected in its entirety. On 6 May 2020, the Plaintiff submitted an appeal to the Supreme Court but the Panel of Judges rejected the appeal. On 7 October 2022, the Plaintiff submitted a Judicial Review. As at the issuance date of the consolidated financial statements, this case is still in the process of Judicial Review by the plaintiff to the Supreme Court.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group has strong grounds supporting the case as the recent court decisions were in favour of the Group, therefore no provision has been recorded in these consolidated financial statements.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Categories and classes of financial instruments

As at 31 December 2022, the Group classified its cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits and receivables from joint ventures amounting to Rp31,527,923 (2021: Rp30,842,012) as financial assets at amortised cost.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan pinjaman dari pemegang saham sebesar Rp5.907.741 (2021: Rp6.397.372) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Grup telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Umum Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Grup adalah pada risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh dari ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing, sehingga Grup terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Grup untuk mengelola eksposur mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Categories and classes of financial
instruments (continued)**

As at 31 December 2022, the Group classified its trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and loans from a shareholder amounting to Rp5,907,741 (2021: Rp6,397,372) as financial liabilities carried at amortised cost.

b. Financial risk management objectives and policies

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risks and interest rate risks), credit risks and liquidity risks. The Group operates within defined policies approved by the Board of Directors.

In performing the risk management, the Group has established guidance in the form of a Risk Management General Manual. This manual provides guidance to manage the harmonisation between the business's operational function and financial risk management.

The main financial risks of the Group are market risks (including foreign currency risks and interest rate risks), credit risks and liquidity risks. The management evaluates and establishes policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimise the impact of the financial risks unpredictability on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies is as follows:

i. Foreign currency risk management

The Group has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign exchange, therefore the Group is exposed to exchange rate fluctuations.

The Group's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

**Dampak pada laba setelah pajak dalam AS\$/
Effect of profit after tax in US\$**

	2022		2021	
	+10%	-10%	+10%	-10%
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	68,378	(68,378)	111,686	(111,686)
Deposito berjangka	18,012	(18,012)	-	-
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	21,609	(21,609)	-	-
Piutang lain-lain	4,891	(4,891)	2,262	(2,262)
Piutang kepada ventura bersama	63,447	(63,447)	70,324	(70,324)
Sub-jumlah	176,337	(176,337)	184,272	(184,272)
Liabilitas keuangan				
Pinjaman dari pemegang saham	(208,144)	208,144	(188,542)	188,542
Utang usaha	(2,957)	2,957	(662)	662
Sub-jumlah	(211,101)	211,101	(189,204)	189,204
Jumlah	(34,764)	34,764	(4,932)	4,932

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Grup hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank dan pinjaman dari pemegang saham.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**i. Foreign currency risk management
(continued)**

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Group's sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

Financial assets	
Cash and cash equivalents	
Time deposits	
Restricted cash in banks and time deposits	
Other receivables	
Receivables from joint ventures	
Sub-total	
Financial liabilities	
Loans from a shareholder	
Trade payables	
Sub-total	
Total	

ii. Interest rate risk management

As at 31 December 2022 and 2021, management believes that the exposure from interest rate risk is minimal because the Group is exposed interest rate risk only from cash in banks and loans from a shareholder.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)**

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Grup terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin ("bp") pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 bp merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga atas pinjaman dari pemegang saham 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp10.357 (2021: Rp9.411).

iii. Manajemen risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp31.526.445 (2021: Rp30.840.208). Risiko kredit terutama berasal dari rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dan piutang kepada ventura bersama.

Semua rekening bank, deposito berjangka, dan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**ii. Interest rate risk management
(continued)**

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for financial instruments after tax at the reporting date. The analysis has been prepared by assuming that the amounts of assets and liabilities that were outstanding at the end of the reporting period were outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of a 50 basis point ("bp") increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables being held constant. A 50 bp increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in interest rates after considering the current economic conditions.

As at 31 December 2022, if interest rates on loans from a shareholder had been 50 basis points higher/lower with all other variables being held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp10,357 (2021: Rp9,411) lower/higher.

iii. Credit risk management

As at 31 December 2022, the total maximum exposure from credit risk was Rp31,526,445 (2021: Rp30,840,208). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits and receivables from joint ventures.

All of the cash in banks, time deposits and restricted cash in banks and time deposits are placed in reputable local banks.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PLN memberikan kontribusi masing-masing sebesar 98,90% dan 99,24% dari seluruh nilai piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena risiko kegagalan kredit dari PLN rendah dimana Grup telah secara legal terikat dalam perjanjian dengan PLN untuk penjualan listrik dan jasa lainnya.

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup diharuskan untuk menilai penyisihan ECL untuk semua piutang. Grup telah mencatat penambahan atas penyisihan kerugian kredit sebesar Rp32.641 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rpnil). Tidak ada pergerakan lain dalam penyisihan kerugian kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iii. Credit risk management (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, PLN gave a contribution of 98.90% and 99.24% from the total trade receivables, respectively. Management believes that the credit risk is limited because the credit default of PLN is low since the Group has legally binding agreement with PLN for sales of electricity and other services transactions.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and, if found to be impaired, have an impairment loss assigned to them on an individual basis.

At the end of each reporting date, the Group is required to assess an allowance for ECLs for all receivables. The Group has recorded an addition of credit loss allowance amounting to Rp32,641 as of 31 December 2022 (2021: Rpnil). There are no other movements within the credit loss allowance.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets. The ultimate responsibility for liquidity risk management was in the Directors, who have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's funding and liquidity management requirements. The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities and assets.

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Liquidity risk management (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	2022					
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ More than three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	2,337,913	-	-	-	2,337,913	Trade payables
Liabilitas sewa	26,957	39,071	-	-	66,028	Lease liabilities
Utang lain-lain	795,048	-	-	-	795,048	Other payables
Beban masih harus dibayar	56,026	-	-	-	56,026	Accrued expenses
Pinjaman dari pemegang saham	437,736	825,237	755,226	1,450,521	3,468,720	Loans from a shareholder
Jumlah	3,653,680	864,308	755,226	1,450,521	6,723,735	Total
	2021					
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ More than three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	3,261,362	-	-	-	3,261,362	Trade payables
Liabilitas sewa	54,450	52,926	-	-	107,376	Lease liabilities
Utang lain-lain	597,040	-	-	-	597,040	Other payables
Beban masih harus dibayar	61,761	-	-	-	61,761	Accrued expenses
Pinjaman dari pemegang saham	260,875	512,733	500,602	1,313,970	2,588,180	Loans from a shareholder
Jumlah	4,235,488	565,659	500,602	1,313,970	6,615,719	Total

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

c. Manajemen modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

d. Estimasi nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
2. Nilai tercatat dari piutang ventura bersama mendekati nilai wajarnya karena merupakan bunga pinjaman mengambang yang pada awalnya diakui pada nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.
3. Utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
4. Pinjaman dari pemegang saham merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Capital management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of the capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of equity shareholders that consist of capital stock, additional paid-in capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The Group aims to minimise the cost of capital, in order to maximise its value. Therefore, the Group's policy in seeking the funding that will always take into account the financial risks that may arise in the future.

d. Fair value estimation

As at 31 December 2022 and 2021, the carrying amounts of the financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

1. *Cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables and other receivables are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.*
2. *The carrying amount of the receivables from joint ventures approximates its fair value as they are floating interest receivables which were initially recognised at fair value based in market rates at the initial recognition date.*
3. *Trade payables, other payables, and accrued expenses are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*
4. *Loans from a shareholder comprises liabilities with floating interest rates where the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

e. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan

e. Offsetting financial assets and liabilities

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position where the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognised amounts, and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan yang diakui yang saling hapus pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table presents the recognised financial instruments that are offset as at 31 December 2022 and 2021:

	Jumlah bruto instrumen keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial instruments	Jumlah bruto instrumen keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ Gross amounts of recognised financial instruments offset in the consolidated statement of financial position	Jumlah neto instrumen keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ Net amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position	Jumlah terkait yang tidak disalinghapuskan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ Related amounts not offset in the consolidated statement of financial position	
				Jumlah yang tunduk pada pengaturan induk/ Amounts subject to master netting arrangements	Jumlah neto/ Net amount
31 Desember 2022					
Aset keuangan					
Piutang usaha	21,104,369	(554,115)	20,550,254	(11,517)	20,538,737
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	2,892,028	(554,115)	2,337,913	-	2,337,913
Pinjaman dari pemegang saham - bagian jangka pendek	291,050	-	291,050	(11,517)	279,533
31 Desember 2021					
Aset keuangan					
Piutang usaha	22,531,954	(577,576)	21,954,378	(4,166)	21,950,212
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	3,838,938	(577,576)	3,261,362	-	3,261,362
Pinjaman dari pemegang saham - bagian jangka pendek	233,979	-	233,979	(4,166)	229,813

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI ARUS KAS

34. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas:

Supplemental disclosures on non-cash investing and financing activities:

	2022	2021	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-cash investing and financing activities:
Saling hapus piutang usaha dengan utang usaha	8,163,162	9,738,649	Offsetting trade receivables with trade payables
Saling hapus piutang usaha dengan utang bunga	60,931	35,439	Offsetting trade receivables with interest payables
Pembayaran dividen dengan memperhitungkan piutang usaha	5,810,033	7,661,396	Dividend payments through trade receivables offset
Penambahan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dengan reklasifikasi dari deposito berjangka	-	23,347	Placement of restricted cash in banks and time deposits through reclassification from time deposits
Penambahan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dengan reklasifikasi dari deposito jangka panjang	-	122,111	Placement of restricted cash in banks and time deposits through reclassification from long-term time deposits
Penambahan aset tidak digunakan dalam operasi melalui reklasifikasi dari persediaan	-	13,537	Additions of assets not used in operations through reclassifications from inventories
Penambahan aset tetap dari liabilitas sewa	46,213	44,991	Additions of property, plant and equipment through lease liability
Perolehan aset tetap melalui utang usaha	704,817	584,947	Additions of property, plant and equipment through trade payables
Perolehan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman	66,223	33,997	Additions of property, plant and equipment through capitalisation of borrowing costs
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari properti investasi	-	751	Additions of property, plant and equipment through reclassification from investment property
Penambahan properti investasi yang berasal dari reklasifikasi aset tetap	-	7,105	Additions of investment property from reclassification of property, plant and equipment
Penambahan/(pengurangan) nilai properti investasi melalui hasil revaluasi nilai wajar	116,555	(86,511)	Additions/(deductions) of carrying amount of investment properties through revaluation of assets
Penurunan nilai aset tetap melalui hasil revaluasi nilai wajar	-	(3,146,392)	Deductions of value of assets through revaluation of property, plant and equipment
Dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang belum diterima	-	2,682	Dividends from associates and joint ventures that have not been received

**PT PLN NUSANTARA POWER (dahulu/formerly PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

34. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below tables set out the reconciliation of the liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2022 and 2021 as follows:

	2022						
	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities			Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes			
	1 Januari/ January 2022	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Sewa baru/ New leases	Perubahan mata uang asing/ Changes in foreign exchange rate	31 Desember/ December 2022	
Pinjaman dari pemegang saham	2,417,205	355,940	(358,505)	-	252,443	2,667,083	Loans from a shareholder
Liabilitas sewa	60,004	-	(54,546)	46,213	-	51,671	Lease liabilities
	2021						
	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities			Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes			
	1 Januari/ January 2021	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Sewa baru/ New leases	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 2021	
Pinjaman dari pemegang saham	2,498,086	227,467	(334,297)	-	25,949	2,417,205	Loans from a shareholder
Liabilitas sewa	67,660	-	(57,991)	44,991	5,344	60,004	Lease liabilities

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 20 Maret 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pendahuluan Jual Beli dengan PT Energi Sengkang ("Penjual") untuk pembelian PLTGU Sengkang (315 MW).

35. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On 20 March 2023, the Company entered into a Preliminary Sale Purchase Agreement with PT Energi Sengkang ("Seller") to purchase the PLTGU Sengkang (315 MW).

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 4 April 2023.

36. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorised for issue on 4 April 2023.